

LAPORAN AKHIR PENELITIAN  
TEACHING GRAND  
PROGRAM HIBAH KOMPETISI INSTITUSI (PHKI)  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN 2010



**PEMANFAATAN MULTI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN TARI  
PENDIDIKAN, MAHASISWA ANGKATAN 2008/2009, PROGRAM STUDI  
SENI TARI JURUSAN SENDRATASIK)**

Oleh:

**Yusnizar Heniwaty, SST, M.Hum  
Nurwani SST. M.Hum  
Adina Sastra Sembiring S.Pd**

Dibiayai Proyek Penelitian Hibah Kompetisi Institusi (PHKI BATCH-III)  
Dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian  
Nomor 10/H.33/PHKI Batch III/SPK-TG/DIPA/VII/2010

**PROGRAM STUDI SENI TARI-JUR. SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN (UNIMED)  
2010**

## II. LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : **Pemanfaatan Multimedia Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Menyusun Alur Pembelajaran Tari Untuk Sekolah**

Kelompok Bidang Kajian: KDBK Penciptaan

Mata Kuliah : Tari Pendidikan

SKS : 2 SKS

Standar Kompetensi MK:

Pengusul:

Ketua Tim : Yusnizar Heniwy. SST, M.Hum NIP: 19651021 199203 2 003

Anggota 1 : Nurwari SST, M.Hum NIP: 19660613 199702 2001

Anggota 2 : Addina Sasra S S.Pd NIP: 19790506 200710 1 001

Total Biaya : Rp. 20.000.000,-

Waktu Pelaksanaan: 6 Bulan


Tempat Pelaksanaan : Jurusan Sendratask


Telah dilaksanakan dalam rangka kegiatan PHKI Batch III Unimed Tahun 2011

Medan, Desember 2010 ,

Mengetahui  
Ketua Jurusan

Ketua Tim

  
Dra. Yusnizar Heniwy SST, M.Hum  
NIP: 19651021 199203 2 003

  
Yusnizar Heniwy. SST, M.Hum  
NIP: 19651021 199203 2 003

  
Menyetujui  
Dekan FBS Unimed  
Prof. Dr. Khalil Ansari M, Pd  
NIP: 196309101988031002

### III. Ringkasan

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengolah metodologi pengajaran seni, dengan menggunakan konsep metodologi yang disesuaikan dengan tujuan pendidikan seni di sekolah umum. Konsep pembelajaran ini mengutamakan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang dijadikan sebagai landasan untuk dikembangkan. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, dengan mekanisme rancangan penelitian difokuskan berupa: a) materi pemahaman tentang konsep pembelajaran dengan memanfaatkan penggunaan multimedia yaitu CD/kartu pos dalam proses pembelajaran dan pemahaman Konsep dalam pembelajaran Tari Pendidikan dengan menggunakan Metode Kreatif, b) pembuatan model-model pembelajaran dalam, c) Penerapan model-model pembelajaran dalam bentuk praktik,

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa seni tari Jurusan Sendratasik UNIMED yang mengambil mata kuliah Tari Pendidikan I pada semester V berjumlah 37 orang.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada mata kuliah tari pendidikan, dilaksanakan dengan memfokuskan pelajaran pada siswa. Di sini system SCL lebih diutamakan, guru hanya bertindak sebagai motifator, fasilitator, mediator, inspirator dalam pentransferan ilmu kepada siswa. Proses pembelajaran ini dinamakan dengan pembelajaran metode kreatif. Dalam pelaksanaan pembelajaran media CD dan kartu pos digunakan sebagai bahan ajar dan membantu siswa lebih mudah memahami materi dari seni budaya, yang dapat ditingkatkan daya apresiasinya.

Dalam proses pengumpulan data, digunakan angket untuk membantu pemahaman dari peserta penelitian. Data tentang pemahaman konsep-konsep metodologi kreatif dengan dua pendekatan, penguasaan materi sebagai dasar dalam pembuatan model pembelajaran, penyajian yang dipersentasikan secara bergantian dikumpulkan dengan angket. Kemudian hasil dari pemahaman dalam pembuatan bahan ajar diambil dari mapping yang disusun oleh mahasiswa

sebagai konsep dari pengajaran tari pendidikan. Sedangkan bahan pelatihan diambil dari CD dan kartu pos pembelajaran tari dan musik dari beberapa daerah di Indonesia.

Secara umum teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, berdasarkan pemaparan fakta-fakta yang ada di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa a) Pengajaran dengan menggunakan CD dan kartu pos menjadikan mahasiswa lebih mudah memahami materi, sehingga mahasiswa dapat berekspresi dan berapresiasi khususnya materi tradisi sesuai dengan tuntutan sekolah b) model-model pembelajaran dengan bentuk mapping lebih memudahkan dalam penerapan di kelas, dan pengajaran yang mengutamakan aktifitas siswa (SCL) menjadikan siswa dapat berekspresi dan berapresiasi c) bahan pelatihan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dari muatan dalam kurikulum sekolah yang menitik beratkan pada muatan lokal, dalam hal ini tari tradisi etnis Sumatra Utara, dan yang mengacu pada poin a, dan b.

Sebagai rujukan dalam mengembangkan bahan pelatihan, digunakan format atau desain yang mengacu pada aturan yang merujuk model yang dikembangkan Nasution (1993) mencakup 3 bagian utama yaitu, tujuan, uraian, dan latihan dengan mekanisme pelaksanaannya menggunakan siklus.

### **Kata Pengantar**

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena berkat karuniaNya, proyek penelitian dengan mendapat bantuan dana dari Program PHKI BATCH-III Unimed, dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peranan Bapak Rektor Unimed dan TIM PHKI Unimed yang secara terus menerus mendorong dilakukannya perbaikan dalam penelitian di perguruan tinggi.

Walaupun proses penelitian yang sangat melelahkan, namun peneliti cukup puas dengan semua yang sudah dilakukan, dikarenakan setiap tahapan kegiatan yang dilakukan, menjadi hal yang menarik dan menjadi pengalaman yang sangat berharga. Banyak ilmu yang didapat dari setiap proses pelaksanaan kegiatan tersebut yang nantinya bisa dikembangkan kedalam ilmu-ilmu lain.

Laporan ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan dengan mengambil judul Pemanfaatan Multi media dalam Pembelajaran Tari Pendidikan Mahasiswa Angkatan 2008/2009 Program Studi Seni Tari Jurusan Sendratasik. Penelitian ini merupakan upaya untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam mengidentifikasi berbagai bentuk seni pertunjukan tradisional dari Sumatera Utara. Melalui penggunaan CD dan kartu pos, yang kemudian dikembangkan dalam model-model pembelajaran dan pemahaman pembuatan model dalam

bentuk mapping, mahasiswa dapat memahami alur dari konsep-konsep materi yang akan diajarkan.

Rasa terimakasih kami tunjukkan juga pada mahasiswa sebagai sampel dalam penelitian ini yang sudah banyak membantu, dalam meluangkan waktunya selain waktu dalam perkuliahan yang memang sudah dijadwalkan, sehingga penelitian ini dapat dilakukan dengan baik.

Terakhir, kami Tim peneliti mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada rekan-rekan sejawat di Jurusan Sendratasik FBS UNIMED, atas segala dukungannya. Terima kasih juga kami tujukan kepada Ketua Lembaga Penelitian UNIMED dan seluruh staff atas pengertian dan bantuannya yang sudah diberikan, sehingga penelitian ini bisa diselesaikan dengan baik.

Medan, 30 Nopember 2010

Ketua Peneliti

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	
1.2 Perumusan Masalah	
1.3 Tujuan dan Manfaat	
BAB II Konsep Pengembangan dan Tinjauan teoritik	
BAB III. Mekanisme dan Rancangan	
BAB IV Hasil Implementasi dan Pembahasan	
BAB V. Kesimpulan dan saran	
Daftar Pustaka	
Lampiran	

Lampiran laporan akhir (disertai softcopy di CD) yang terdiri dari:

- Biodata CV Pelaksana
- GBPP (deskripsi dan pembagian waktu) hasil pengembangan
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hasil pengembangan
- Bahan ajar dalam bentuk mapping
- Foto pelaksanaan kegiatan,
- Rincian Penggunaan Biaya (Pertanggungjawaban keuangan) disertai bukti fisik.

## DAFTAR TABEL

hal

1. Tabel 1. Hasil UAS Mata kuliah Tari Pendidikan
2. Tabel 2 Jadwal Kegiatan Penelitian tari Pendidikan



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta upaya untuk mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, diperlukan adanya peningkatan dalam mutu pendidikan. Keberhasilan mutu pendidikan ini menjadi tanggung jawab bersama dengan keterlibatan berbagai pihak, baik dari level tinggi (pemerintah sebagai pengatur kebijakan), perguruan tinggi yaitu LPTK (Lembaga Pendidikan Tingkat Tinggi Keguruan) sebagai pencetak calon guru, hingga kelevel bawah (sekolah) sebagai tempat pelaksanaan dilapangan. Dalam hal ini, Prodi Sendratasik adalah salah satu program studi yang menghasilkan calon guru Seni Budaya di tingkat sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA), untuk mewujudkan keberhasilan dari mutu pendidikan itu sendiri.

Seni Budaya adalah salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum sekolah, memuat materi kesenian yang terdiri dari Seni Rupa, Seni tari, Seni Musik, dan Seni Teater. Materi-materi yang ada dalam Seni Budaya ini berisi tentang sosio budaya dari kelompok-kelompok masyarakat yang terbagi kedalam 3 standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu Mengidentifikasi, Mengapresiasi dan Mengekspresi. Berkaitan dengan kompetensi yang diharapkan dari mata pelajaran ini, mata kuliah Tari Pendidikan merupakan jawaban bagi mahasiswa sebagai calon guru, agar dapat mengajarkan kesenian khususnya seni tari bagi siswa melalui berbagai inovasi proses belajar mengajar di kelas, dan mewujudkan kompetensi siswa untuk menguasai mata pelajaran seni budaya.

Mata kuliah Tari Pendidikan dalam proses pengajarannya dan yang berjalan pada saat ini menggunakan metode ceramah, diskusi, dan penugasan lapangan berupa pengajaran tari pendidikan di sekolah dengan mengajarkan tari kepada siswa, yang hasilnya diujikan didepan dosen sebagai nilai akhir. Metode yang dilakukan dalam pengajaran tari pendidikan ini,

pelaksanaannya tanpa menyertakan media sebagai alat bantu untuk memahami konsep pembelajaran tari Pendidikan, sehingga mahasiswa belajar secara imitasi (pembelajaran praktek) yang menyebabkan mahasiswa hanya meniru apa yang dilakukan oleh dosen tanpa memiliki kreatifitas untuk mengembangkan materi pembelajaran. Untuk itu diperlukan pengembangan dalam proses pembelajaran baik dari sisi materi, model, maupun media, sehingga kompetensi yang diharapkan dapat terbentuk, dan mahasiswa akan kreatif dalam menuangkan ide-ide untuk tugas-tugas yang diberikan.

Hasil perkuliahan secara umum menunjukkan pemahaman akan konsep pengajaran dalam tari pendidikan secara teoritis cukup baik, dibuktikan dengan hasil ujian akhir pada semester ganjil diperoleh skor rata-rata 8.00 dari skor maksimum 10. Secara rinci kemampuan penguasaan mata kuliah Tari Pendidikan dikemukakan pada table 1 di bawah ini:

**Tabel 1, Hasil UAS Mata Kuliah Tari Pendidikan**

No	Penguasaan Sub Materi Perkuliahan	Rerata Skor
1.	Pemahaman konsep metodologi dalam pengajaran Tari Pendidikan	<b>7.00</b>
2.	Penyusunan Mapping Tari berdasarkan pemetaan tari	8.00
3.	Penguasaan Materi Ajar yang disesuaikan dengan sosio budaya masyarakat	8.17
<b>4.</b>	<b>Kecakapan menggunakan multimedia</b>	<b>6.00</b>
5.	<b>Demonstrasi siswa yang dijadikan sebagai aplikasi kompetensi Tari Pendidikan</b>	<b>6.60</b>

Namun, terdapat skor yang masih kurang dari 7 atau belum dapat dikatakan kompeten yaitu dalam hal: 1) Kecakapan mahasiswa dalam menyertakan dan menggunakan multimedia dalam PBM (6.00). 2) Penguasaan pengajaran tari kepada siswa yang dapat diamati berdasarkan demonstrasi yang dilakukan oleh siswa sebagai aplikasi kompetensi Tari Pendidikan (6.60). Faktor lain dari penyebab ini dikarenakan, kompetensi guru berdasarkan pandangan mahasiswa masih didominasi oleh pengalaman ketika mahasiswa (calon guru) masih sebagai siswa di sekolah. Selain itu, mahasiswa Sendratasik sebagai calon guru terbiasa mendapatkan materi tari

secara imitasi, yang artinya, murid hanya mengikuti gerakan yang dilakukan oleh guru. Akhirnya ketika mereka mengajarkan pelajaran tari disekolah yang diajarkan adalah tari bentuk, bukan tari berdasarkan hasil kreatifitas siswa sesuai kompetensi yang diharapkan dalam pelajaran Seni Budaya. Sehingga proses SCL (Studen Center Learning) tidak dapat dilakukan secara optimal.

Sebagai pendidik yang profesional, guru harus mampu berperan sebagai komunikator dan fasilitator bagi peserta didik di dalam kelasnya. Sebagai komunikator seorang guru harus mampu menyampaikan pesan-pesan pembelajaran kepada siswa sebagaimana yang dinyatakan oleh Martinis Yamin (2007:7) bahwa mereka berperan sebagai komunikator, mengkomunikasikan materi pelajaran dalam bentuk verbal dan non verbal. Sebagai fasilitator dimaksudkan seorang guru harus mampu menjadi orang yang memfasilitasi atau melayani keperluan peserta didik di dalam kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebagaimana yang disampaikan oleh Martinis Yamin (2007:10), bahwa guru sebagai fasilitator memiliki peran memfasilitasi siswa-siswa untuk belajar secara maksimal dengan menggunakan berbagai strategi, metode, media, dan sumber belajar

Berkaitan dengan hal di atas, untuk mewujudkan kompetensi yang diharapkan, dalam mata kuliah Tari Pendidikan, hendaknya PBM (proses Belajar mengajar) dibuat semenarik mungkin, agar mudah dipahami oleh mahasiswa. Proses belajar mengajar itu sendiri adalah proses komunikasi, yaitu penyampaian informasi dari sumber informasi kepada penerima melalui suatu media. Sumber informasi adalah guru dan penerima adalah siswa, serta media adalah segala sesuatu alat bantu yang digunakan untuk memperjelas pemahaman siswa. Untuk itu diperlukan sarana pendukung yang sesuai dari keterlaksanaan PBM ini, dimana salah satunya diperoleh melalui penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman yang mendalam dan penafsiran terhadap materi yang diajarkan sebagai informasi semakin mudah dipahami. Dengan demikian penggunaan media ini akan dapat meningkatkan proses hasil belajar mahasiswa dan meningkatkan kompetensi sebagai calon guru.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, perlu dilakukan perbaikan dan peningkatan oleh semua tim mahasiswa dan dosen untuk mengupayakan pengajaran dengan memanfaatkan multimedia dalam PBM. Untuk itu media pembelajaran yang dirasa penting digunakan dalam

PBM Tari Pendidikan adalah penggunaan multimedia VCD dan Kartu Pos. CD dan Kartu Pos yang berisi materi pembelajaran tari pendidikan, berisi berbagai bentuk seni pertunjukan tradisional dari berbagai wilayah di Indonesia. Materi-materi yang ada di CD dan kartu pos kemudian akan dikemas dan dipetakan menjadi konsep pembelajaran seni budaya di sekolah. Sebagai objek yang sangat signifikan, seni-seni pertunjukan tradisional sekaligus dapat dibuat sebagai upaya untuk menggairahkan kecintaan anak didik pada seni, dan meningkatkan kreatifitas siswa dalam berolah seni. Pemanfaatan multimedia ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menguasai dan menggunakan multimedia (VCD dan Kartu Pos) sebagai sumber rangsangan sekaligus meningkatkan kreativitas siswa di SD, SMP, dan SMA dalam menyusun tari baru, sesuai dengan tujuan mata kuliah tari Pendidikan. Selain itu secara umum penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan, dari ketidakmampuan guru menggunakan multimedia (CD dan kartupos) sebagai media pembelajaran dalam penyampaian materi seni budaya kompetensi mengidentifikasi, mengapresiasi, dan mengekspresi, yang akan dituangkan kedalam bentuk mapping. Mapping yang menjadi produk dari mata Kuliah Tari Pendidikan, merupakan acuan bagi calon guru dalam mengajarkan tari disekolah, berupa “alur dasar penciptaan tari” menjadi acuan bagi siswa, mewujudkan imajinasinya dalam bentuk karya seni tari baru, sehingga proses SCL dapat dilakukan dengan optimal, dan siswa dapat berkreasi sesuai keinginannya.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penelitian ini ingin menjawab masalah sebagai berikut: yaitu, Bagaimana mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai media sebagai bahan pembelajaran di sekolah, yang akan meningkatkan kompetensi yang harus dimiliki. Secara rinci penelitian ini ingin menjawab pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana mahasiswa memahami konsep-konsep pembelajaran dengan merancang RPP pembelajaran Seni Budaya .
2. Bagaimana mahasiswa menterjemahkan materi-materi yang ada dalam CD dan kartu pos ke dalam Mapping pembelajaran tari.

### **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**


#### **a. Tujuan**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah, meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru untuk menghasilkan desain dan teknik pengolahan pembelajaran dengan penggunaan CD dan kartu pos sebagai media. Oleh karena guru adalah ujung tombak pendidikan, maka peningkatan kompetensi pendidikan berhubungan erat dengan kompetensi guru yang secara signifikan meningkatkan apresiasi siswa terhadap seni, khususnya seni tradisionalnya sendiri. Sekaligus untuk mencegah siswa dari keterasingan terhadap budayanya sendiri, karena seni adalah bagian dari pendidikan dan untuk memberikan pemahaman terhadap keragaman budaya Indonesia dan saling menghargai adanya keragaman tersebut. Secara rinci penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menghasilkan dokumen RPP berupa konsep-konsep pembelajaran seni budaya
2. Menghasilkan dokumen dalam bentuk Mapping.

#### **b. Manfaat**

1. Tersedianya berbagai metodologi pendidikan seni yang berbasis tradisi bagi siswa sekolah.
2. Meningkatnya daya apresiasi mahasiswa dalam mengolah materi seni tari untuk PBM
3. Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan CD/Kartu pos sebagai media dalam pembelajaran seni
4. Peningkatan kemampuan mahasiswa untuk mengolah media diluar CD.kartu pos sebagai bahan ajar seni budaya di sekolah
5. Dengan meningkatnya apresiasi siswa terhadap seni tradisional, maka rasa saling menghargai terhadap keragaman budaya Indonesia akan terbina.
6. Peningkatan daya apresiasi seni siswa berkaitan erat dengan peningkatan kecerdasan emosional dan spiritual untuk melengkapi kecerdasan intelektualnya.



## **BAB II**

### **Konsep Pengembangan dan Tinjauan Teoritik**

#### **A. Multimedia**

Secara sederhana pengertian multimedia terdiri dari dua kata yaitu multi berarti jamak atau banyak dan media berarti perantara atau yang menyampaikan. Pemahaman ini kemudian berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi sehingga arti dari multimedia itu akhirnya bergeser dari pengertian semula. Banyak pendapat para ahli tentang pengertian multimedia ini. Berikut adalah beberapa pengertian multimedia. Menurut Hofstetter dalam M.Suyanto (2005:21), multimedia adalah pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) dengan menggabungkan link dan tool yang memungkinkan pemakai melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi. Menurut Azhar Arsyad (2007:171), arti multi media yang umumnya dikenal dewasa ini adalah berbagai macam kombinasi grafik, teks, suara, video, dan animasi. Penggabungan ini merupakan suatu kesatuan yang secara bersama-sama menampilkan informasi, pesan atau isi pelajaran.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa multimedia itu mencakup : adanya informasi dalam berbagai bentuk audiovisual yang diam atau bergerak; interaktif ; pemakai dalam hal pembelajaran adalah guru dan penerima adalah siswa. Selanjutnya pembelajaran dengan menggunakan multimedia sesuai dengan kriteria proses belajar mengajar inovatif menurut Eggen dan Kauchak (1996) meliputi hal-hal berikut:

- a. Pembelajaran didasarkan pada deskripsi pembelajaran kognitif.
- b. Guru menyediakan informasi yang dianalisis siswa selama PBM berlangsung
- c. Strategi-strategi belajar didasarkan pada penelitian
- d. Guru secara aktif mengarahkan analisis siswa
- e. Pelajaran berorientasi pada pemecahan masalah.

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh penggunaan media yang sesuai dengan tujuan tertentu. Media pembelajaran yang dipilih dan disiapkan secara hati-hati dapat memenuhi satu atau lebih tujuan pembelajaran berikut: memotivasi siswa, melibatkan siswa dalam pengalaman belajar yang bermakna, melaksanakan pengajaran individual, menjelaskan dan menggambarkan materi pelajaran dan ketrampilan kinerja, menyumbang pembentukan sikap dan perkembangan, serta memberi kesempatan untuk menganalisis kinerja individual dan perilaku (Kemp, 1994).

Penggunaan multimedia sebagai media pembelajaran tersedia dalam bentuk CD interaktif ataupun presentasi interaktif. Selain itu multimedia ada yang bersifat linear dan non linear, yang berarti multimedia interaktif adalah multimedia yang dapat membantu pemakai melihat suatu materi sesuai dengan keinginannya. Sementara itu multimedia linear adalah multimedia yang dioperasikan tanpa dapat dipengaruhi oleh pemakai, di sini pemakai hanya sebagai penonton saja. Multimedia non linear adalah multimedia yang dapat dipengaruhi oleh pemakai dalam operasionalnya. Kedua bentuk multimedia ini dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai media pembelajaran, di mana pemakaiannya disesuaikan dengan materi dan karakteristik peserta didik. Untuk itu guru sebagai komunikator dan fasilitator harus memiliki kompetensi sekurang-kurangnya menguasai dalam penggunaan aplikasi multimedia sebagai media pembelajaran.

## **2.Multimedia dan Model Pembelajaran**

Multimedia sebagai alat bantu dalam menuangkan model-model pembelajaran menjadi hal yang penting dalam proses transfer ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa. Untuk itu rancangan pembelajaran yang dibuat oleh guru guna pelaksanaan proses pembelajaran harus memuat media dan model pembelajaran yang digunakan. Media yang dapat digunakan oleh guru di sini adalah multimedia. Model pembelajaran yang menggunakan multimedia dapat mengaplikasikan berbagai model dari model pembelajaran yang telah kita kenal.

Langkah/cara dan Strategi dalam pembelajaran merupakan dasar dalam proses pembelajaran. Banyak permasalahan yang didapat dalam proses pengajaran, disetiap mata paelajaran. Namun permasalahan ini menjadi satu hal yang menarik untuk dicarikan solusi baik oleh siswa maupun oleh guru. Sehingga proses belajar mengajar dapat teratasi. Untuk menemukan jawaban dari hal ini diperlukan berbagai informasi yang memberikan pemahaman terhadap PBM agar kegiatan PBM ini menjadi menarik. Pemahaman pada pengembangan PBM dilakukan tidak hanya melalui IPTEK, namun, guru harus dapat menguasai atau memahami metode, pendekatan, pembuatan, pengolahan, dan penggunaan media sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi kepada siswa yang dituangkan pada model-model pembelajaran.

Model pembelajaran mengandung makna adanya strategi, prosedur, metode atau cara yang digunakan dalam pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Depdiknas (2004:2), ada 2 alasan penggunaan model pembelajaran, yaitu (1) adanya penggunaan sejumlah keterampilan metodologis dan prosedural, seperti merumuskan masalah, mengemukakan pertanyaan, melakukan penelitian, bediskusi, meperdebatkan temuan, bekerja secara kolaboratif, menciptakan karya seni, dan melakukan presentasi; (2) adanya sintaks atau langkah-langkah pembelajaran yang menggambarkan alur proses pembelajaran.

Model-model pembelajaran beberapa tahun terakhir ini disampaikan oleh beberapa para ahli pendidikan, seperti model pembelajaran langsung (direct instruction), ekspositori pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis masalah, model pembelajaran dan lain-lain. Model-model ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Dalam hal ini guru harus jeli dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Terkait dengan adanya penggunaan multimedia dalam pembelajaran, seorang guru juga harus



memiliki kemampuan mengaplikasikan multimedia yang telah dipilih atau dirancang untuk disesuaikan dengan model pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rancangan pembelajaran.

Pada penelitian ini model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif (cooperative learning) yaitu: model pembelajaran yang tidak hanya mempelajari materi saja, tetapi juga ketrampilan-ketrampilan khusus yang disebut keterampilan kooperatif. Model pembelajaran ini dikembangkan untuk mencapai setidaknya-tidaknya tiga tujuan pembelajaran, yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial (Muslimin Ibrahim, dkk:2000:2). Dalam penyampaian materi-materi di lapangan dilakukan dengan beberapa tahap yaitu 1) . Penyampaian tujuan dari pembelajaran, 2). Menyajikan informasi kepada siswa dengan melakukan demonstrasi (presentase dengan menggunakan multimedia, 3). Membentuk kelompok belajar, 4). Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas, 5). Mengevaluasi hasil belajar (demonstrasi masing-masing kelompok berdasarkan tugas yang diberikan dengan menggunakan multimedia), 6) memberikan penghargaan.

Jika tidak memungkinkan dilakukan pembelajaran seperti model di atas juga dapat dilakukan penugasan rumah siswa membuat presentasi dengan multimedia, dan pada pertemuan tatap muka kelompok siswa hanya mempresentasikan saja

Berdasarkan dari penjelasan di atas, pembelajaran multimedia dalam penelitian ini ditekankan pada kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menggunakan CD & gambar (kartupos). Penggunaan CD & kartupos digunakan untuk proses mengamati, pemecahan masalah, dan mengakses informasi melalui internet. Mengingat luasnya penggunaan komputer saat ini, maka pembelajaran multimedia diharapkan dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar. Kriteria siswa menurut Arends (1977) adalah siswa yang dapat melakukan empat hal penting berikut:

1. Mendiagnosis suatu situasi pembelajaran khusus secara tepat
2. Memilih strategi belajar untuk mengatasi masalah pembelajaran
3. Memantau keefektifan belajar
4. Cukup termotivasi untuk terlibat dalam situasi pembelajaran sampai selesai.

Meneliti kehadiran seni pertunjukan dan kemanfaatannya sebagai media pendidikan seni bagi anak-anak sekolah memerlukan pendekatan multi disiplin. Yang jelas, Desmond Morris dalam bukunya yang sangat menarik berjudul *Manwatching: A Field Guide to Human Behavior* (1977) menjelaskan ada tiga cara dalam memahami seni pertunjukan, yaitu dengan *absorbed action*, dengan *trained action*, dan dengan kombinasi keduanya. *Absorbed action* didapatkan hanya dengan mengamati atau menonton pertunjukan, sedangkan *trained action* didapatkan dengan pelatihan. Bahkan kebanyakan dalam mendapatkan pengalaman tambahan dilakukan dengan kombinasi antara keduanya. *Absorbed action* sudah barang tentu lebih akan memberikan pengalaman sebagai apresiator, sedangkan *trained action* akan memberikan pengalaman untuk sampai bisa melakukannya. Oleh karena itu, sangat disarankan agar para mahasiswa calon-calon pendidik seni di sekolah-sekolah memahami betul seni lewat kedua cara tersebut. Cara ini kemudian bisa mereka terapkan apabila mereka telah menyelesaikan studi mereka dan bertugas sebagai guru di sekolah-sekolah umum. Hal ini berarti, bahwa selain mereka diwajibkan pula untuk menyaksikan berbagai bentuk pertunjukan, untuk selanjutnya dijadikan bahan ajar di sekolah dan diolah metodologisnya. Namun hal ini tidak berarti bahwa para mahasiswa dibiarkan tidak memahami berbagai bentuk pertunjukan yang masih kontekstual, walaupun waktu dan tempatnya cukup langka.

### **c. Peran Model Pembelajaran, Media Audiovisual dalam Pembelajaran**

Penggunaan metode yang bervariasi, penggunaan media yang tepat penerapan evaluasi yang berkesinambungan, semuanya memberi kontribusi pada strategi, langkah pembelajaran. Media dapat berfungsi meminimalisir pemahaman verbal siswa, dan mengarahkan pada kemampuan berbuat lebih aktif

## BAB III

### **Metode Pengembangan dan Strategi Pelaksanaan**

#### **A. Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Sendratasik, Program Studi Seni tari, dengan mengambil jadwal penelitian pada semester ganjil T.A 2010/2011. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan sejak bulan Juli 2010 sampai Desember 2010, dengan dimulai dari tahap observasi sampai penulisan laporan.

#### **B. Subjek Penelitian**

Penelitian ini menempatkan mahasiswa Jurusan Sendratasik. Program Studi Seni tari sebagai subjek penelitian yang memfokuskan pada mahasiswa angkatan 2008-2009 dan mengambil mata kuliah Tari Pendidikan, yang berjumlah 39 orang. 39 orang mahasiswa ini kemudian dibagi menjadi 4 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 10 orang dan kelompok 4 berjumlah 9 orang. Masing-masing kelompok besar ini kemudian menghasilkan 2 mapping, sehingga secara keseluruhan jumlah mapping yang dihasilkan berjumlah 8 mapping. Penentuan 4 kelompok ini dikarenakan, dalam praktek pengajaran tari, akan mengalami kesulitan apabila kelompok yang dibuat berjumlah kecil, sehingga pentransferan yang menghasilkan produk karya tari tidak akan berjalan secara optimal.

#### **C. Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dikembangkan untuk mengatasi kendala hasil temuan pengalaman perkuliahan Tari Pendidikan sebelumnya, yaitu untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam mengajarkan tari kepada siswa di sekolah. Langkah penelitian ini dibagi atas 2 siklus. Siklus pertama adalah pengajaran konsep, metode, langkah dan pembuatan alur pengajaran tari dalam bentuk mapping. Siklus kedua pembuatan mapping dan implementasi mapping pada teman sejawat.

Pelaksanaan *Teaching Grant* Pemanfaatan Multi Media Dalam Pembelajaran Tari Pendidikan, menggunakan langkah-langkah yang telah diatur dalam *Classroom Action Research*. Langkah-langkah tersebut adalah berupa

1. Melakukan survey untuk kepentingan identifikasi masalah. Hasil identifikasi masalah yang diperoleh yaitu:
  - a. Mahasiswa lebih menguasai pengajaran dengan praktek tari secara imitasi
  - b. Pembelajaran belum membentuk kompetensi mahasiswa secara optimal.
  - c. Implementasi sistem pembelajaran masih terpusat pada dosen (*teacher centered learning* dan *content based*)
  - e. Belum terlaksananya penggunaan CD dan kartu pos sebagai media pembelajaran
2. Menyusun rancangan penelitian tindakan kelas dalam bentuk siklus-siklus tindakan terdiri dari empat tahap yaitu:
  1. Perencanaan Tindakan
  2. Pelaksanaan Tindakan
  3. Observasi – Interpretasi
  4. Analisis data, Evaluasi serta refleksi

Perencanaan tindakan dimulai dari :

Siklus I

1. Tahap Persiapan
  - Melakukan analisis materi pembelajaran, yakni langkah-langkah dalam pengajaran tari.
  - Menyusun rencana pembelajaran tari pendidikan dengan menerapkan metode kreatif dengan menggunakan media CD dan kartu pos
  - Menyusun instrumen penelitian
    - Instrumen 1. Perangkat soal evaluasi hasil belajar siswa
    - Instrumen 2. Lembar pengamatan aktivitas siswa
    - Pengamatan aktivitas siswa bertujuan untuk melihat keadaan mahasiswa selama proses pembelajaran di kelas
2. Implementasi Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan silabus dan skenario pembelajaran yang telah disusun. Pada tahap ini merupakan siklus pertama peneliti (dosen) menjalankan skenario pembelajaran yang telah disusun, guru menjelaskan secara tentang materi proses pengajaran tari dengan pendekatan metode kreatif menggunakan media CD dan kartu pos. Pembagian kelompok yang dibagi menjadi 4 kelompok.

## Siklus II

### 1. Perencanaan

Setelah selesai pembelajaran guru melakukan evaluasi untuk desain pembelajaran yang telah disusun, dan hasil refleksi berupa peneliti (guru) menyuruh siswa untuk membuat pemetaan materi seni tradisi yang akan dijadikan model pembelajaran, dalam bentuk mapping. Kemudian dijadikan pedoman untuk menyusun strategi desain pembelajaran pada siklus kedua.

### 2. Pelaksanaan Tindakan dan pemantauan

Kegiatan ini merupakan tahap kedua bagi guru untuk menjalankan skenario pembelajaran, guru menjelaskan pada siswa cara membuat kelompok dan membagikan topik dari hasil pemetaan materi ajar yang telah dilakukan siswa, serta memberitahukan untuk mempresentasikan hasil pemetaan materi ajar, yang dilakukan oleh 4 kelompok secara bergantian. Pengamatan aktivitas siswa dilakukan selama pelaksanaan tindakan.

### 3. Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan dan evaluasi tindakan diberikan pada setiap pelaksanaan skenario pembelajaran dan KBM dengan menggunakan instrumen yang telah divalidasi. Selanjutnya, evaluasi keseluruhan siklus dilakukan seteh KBM yang telah dilaksanakan dan diakhiri dengan evaluasi hasil belajar siswa. Selama KBM berlangsung juga dilakukan pengamatan terhadap fenomena-fenomena pembelajaran yang tak terduga terjadi pada pelaksanaan pembelajaran di kelas.

4. Analisis dan Refleksi

Setelah tahap implementasi dan evaluasi, maka dapat diperoleh suatu gambaran hasil uji coba bahan pembelajaran dan instrumen yang digunakan.

**Tabel 2. Jadwal Kegiatan Penelitian Pemanfaatan Multimedia**

<b>Tanggal</b>	<b>Topik/Materi</b>	<b>Media</b>
18 – Agus – 2010	Perkenalan dan penjelasan tentang kontrak, tugas-tugas, penilaian, dll	
25 - Agus - 2010	Mempersiapkan instrument dan perangkat dalam penelitian	CD/Kartu Pos Soal
1 – Sep – 2010	Pemberian materi tentang konsep. Metode, model dalam pembelajaran tari pendidikan	CD Kartu Pos
8 - Sep - 2010	Pemberian cara pemetaan dan pembuatan mapping dari materi tradisi	CD Kartu Pos
15 – Sep – 2010	Pengidentifikasian materi berdasarkan pengamatan CD dan kartu pos	Tugas
22 – Sep – 2010	Pembagian kelompok dan pemberian tugas pembuatan mapping	CD Kartu Pos
29 – Sep – 2010	Pembuatan mapping dan diskusi	

**Tabel 3. Jadwal Kegiatan Penelitian Pemanfaatan Multimedia**

<b>Tanggal</b>	<b>Topik/Materi</b>	<b>Media</b>
----------------	---------------------	--------------

6 – Okt – 2010	presentase kelompok sekaligus mengevaluasi	CD / Kartu Pos
13 – Okt – 2010	Lanjutan presentase kelompok sekaligus mengevaluasi	CD / Kartu Pos
20 – Okt – 2010	Lanjutan presentase kelompok sekaligus mengevaluasi	CD / Kartu Pos
27 – Okt – 2010	Lanjutan presentase kelompok sekaligus mengevaluasi	CD / Kartu Pos
3 – Nop – 2010	Lanjutan presentase kelompok sekaligus mengevaluasi	CD / Kartu Pos
10 – Nop – 2010	Analisis dan pembuatan laporan	
24 – Nop – 2010	Analisi dan pembuatan laporan	

#### D. Instrumen Penelitian

Tabel 4. LEMBAR PENGKAJIAN RENCANA PEMBELAJARAN (RP)

RP	Unsur	Skor	Uraian	Skor
	Indikator	0	Tidak ada	
		1	Ada tetapi belum penjabaran dari KD	
		2	Ada, menjabarkan KD tetapi belum sesuai dengan keluasaan materi	
		3	Ada, menjabarkan KD, sesuai materi, kata kerja belum operasional	
		4	Ada sudah menjabarkan KD, sesuai materi, kata kerja operasional	
		5	Ada, sudah menjabarkan KD, sesuai materi, kata kerja operasional, jumlah sesuai alokasi waktu	
	Uraian Materi	0	Tidak ada	
		1	Ada tetapi tidak sesuai dengan mapping	
		2	Sesuai dengan mapping tetapi tidak dilengkapi audio visual	
		3	Sesuai dengan mapping, audio visual, keluasaan materi terbatas	
		4	Sesuai dengan mapping, dilengkapi audio visual, materi lengkap	
		5	Sesuai dengan mapping, dilengkapi audio visual, lengkap dan sesuai perkembangan kognitif anak	
	Pengalaman Belajar	0	Tidak dideskripsikan	
		1	Dideskripsikan tapi belum mencerminkan pembelajaran aktif	
		2	Mencerminkan pembelajaran TCL	
		3	Mencerminkan pembelajaran aktif, tetapi guru lebih dominan	

		4	Mencerminkan pembelajaran aktif yang berimbang antara siswa dan guru	
		5	Mencerminkan pembelajaran aktif SCL	
Media & sumber belajar		0	Tidak ada	
		1	Ada sebatas audio visual	
		2	Audio visual dan kartu pos	
		3	Audio visual, kartu pos, property	
		4	Audio visual, kartu pos, property ICT	
		5	Audio visual, kartu pos, property, ICT, dan mudah dilakukan	
Penilaian		0	Tidak ada	
		1	Penilaian hanya mengukur mapping	
		2	Penilaian hanya mengukur mapping, merangkum beberapa indikator	
		3	Penilaian mengukur mapping, merangkum seluruh indikator	
		4	Penilaian mengukur mapping, merangkum seluruh indikator, belum memahami tahapan pembelajaran tari pendidikan	
		5	Penilaian mengukur mapping, merangkum seluruh indikator, memahami tahapan pembelajaran tari pendidikan	

Keterangan : 5 (sangat baik), 4 (baik), 3 (cukup baik), 2 (kurang baik), 1 (tidak baik)

Kriteria : Sangat Kompeten : 81 - 100 ; Cukup Kompeten: 61 - 80

Kurang Kompeten: 41 - 60 ; Tidak Kompeten : 20 – 40

**Table 5. LEMBAR PEMAHAMAN MATERI PEMBELAJARAN**

1. Sebagai seorang mahasiswa dalam pelatihan, apakah penggunaan multimedia mempermudah pemahaman dari materi yang disajikan?

No	Topik Pembahasan	Chek List	Sebutkan hal-hal yang berhubungan dengan topik
1	2	3	4
1.	Konsep metodologi		
2.	Pendekatan dalam perencanaan pembelajaran		
3.	Penyusunan Perencanaan Pembelajaran		
4.	Penguasaan materi ajar seni tradisi		



5.	Pembuatan model pembelajaran (mapping)		
6.	Demonstrasi yang dilakukan		

Petunjuk:

- Pada kolom 3 beri cek list (√) apabila anda mengisi penjelasan pada kolom 4
- Pada kolom 4, Berikan jawaban sesuai dengan pemahaman anda berdasarkan materi yang didapat



**2. Petunjuk : Berikut ini adalah situasi dan keadaan yang dilakukan oleh anda sebagai guru dalam pelatihan. Jawablah pertanyaan ini dengan penjelasan**

1. Apakah Fungsi CD dan Kartu pos sebagai media dalam Proses Belajar mengajar

.....  
.....  
.....  
.....

2. Apakah ada kesulitan ketika membuat model pembelajaran berdasarkan bahan ajar yang disajikan lewat CD dan kartu pos

.....  
.....  
.....  
.....

3. Buatlah model-model pembelajaran sesuai dengan tema-tema yang sudah anda pilih dalam bentuk mapping

.....  
.....  
.....  
.....

4. Langkah-langkah apa yang anda lakukan sebelum menyampaikan materi pembelajaran

.....  
.....  
.....  
.....

**Tabel 6. Lembar Penilaian****Kelompok I**

No	NAMA	Evaluasi			
		Pemahaman Konsep/ metodologi	Penyusunan mapping	Penguasaan materi ajar	Kecakapan penggunaan multimedia
1.	Putri Meiliza Nst				
2.	Christi Nova				
3.	Siti Dewi Anisa				
4.	Jihan Apriani				
5.	Nurahmadani				
6.	Yuanisah Aini Nst				
7.	Ahmad Dwisa Indra				
8.	Ari Antika Pane				
9.	Dini Hariani				
10.	Rahayu				

**Kelompok 2**

No	NAMA	Evaluasi			
		Pemahaman Konsep/ metodologi	Penyusunan mapping	Penguasaan materi ajar	Kecakapan penggunaan multimedia
1.	Susi Surah Ningsih				
2.	Khairuna				
3.	Ramlah Gustini				
4.	Alvia Siburian				
5.	Yere Angela				
6.	Sinta Sharon				
7.	Ahmad Dwisa Indra				

8.	Ari Antika Pane				
9.	Dini Hariani				
10.	Delfina				

### Kelompok 3

No	NAMA	Evaluasi			
		Pemahaman Konsep/ metodologi	Penyusunan mapping	Penguasaan materi ajar	Kecakapan penggunaan multimedia
1.	T. Ari Rahmana				
2.	Triani				
3.	Pitriana				
4.	Alita Mardiana				
5.	Asmarani				
6.	Cyndi Ramzias				
7.	Arky Winarki				
8.	Devia Kurnia Putri				
9.	Haryanti Hutwori				
10.	Noni				

### Kelompok 4

No	NAMA	Evaluasi			
		Pemahaman Konsep/ metodologi	Penyusunan mapping	Penguasaan materi ajar	Kecakapan penggunaan multimedia
1.	Hasanah Nadeak				
2.	Harika Hafni Tmb				
3.	Nurmaizar				

4.	July Elvina				
5.	Jamilah Taher				
6.	Maysaroh				
7.	Magdalena				
8.	Maulia Miranti				
9.	Nora Sartika				

#### **E. Sumber Daya**

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Pemanfaatan Multimedia dalam Pembelajaran Tari Pendidikan pada *Teaching Grant* ini melibatkan dosen tari yang mengampu mata kuliah tari Nusantara dan dosen musik yang mengampu mata kuliah musik nusantara dengan materi musik daerah di Indonesia. Pelibatan ini dimaksudkan untuk memberi arahan bagaimana cara memahami musik dan tari daerah di Indonesia yang sangat beragam dengan lebih menekankan pada muatan lokal, sebagai sebuah tarian tradisional yang tentunya diiringi dengan musik. Di sini musik berfungsi sebagai pengiring dalam sebuah tarian.

## **BAB IV**

### **HASIL IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

#### **I. Hasil Implementasi**

Pada bagian ini merupakan penyajian tentang data-data penelitian dan hasil analisis yang telah dilaksanakan. Diawali pada bagian pertama dengan menyajikan dan mendeskripsikan secara umum tentang data yang didapat. Selanjutnya data tersebut diteliti dan dibahas, yang kemudian proses selanjutnya adalah penganalisisan. Pada bagian berikutnya disajikan data-data yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung, berkaitan dengan segala aspek penunjang dari peningkatan kompetensi pendidik seni yang tidak dapat dipisahkan, karena semuanya merupakan satu rangkaian.

#### **Siklus I:**

Keseluruhan dari proses pembelajaran ini ditayangkan menggunakan media CD dan Kartu Pos, dengan menayangkan materi CD 1, CD II yang berisi tentang sosio budaya masyarakat Batak toba, dan sosio budaya masyarakat Bali, dengan memberikan pemahaman berupa konsep pembelajaran tari pendidikan dengan menggunakan metode kreatif yaitu:

#### **1. Pelaksanaan Tindakan**

##### **a. Pemahaman Metode Kreatif**

Sebagai langkah awal dalam proses pembelajaran seni tari, pemahaman akan langkah-langkah dalam pembelajaran metode kreatif terlebih dahulu diberikan pada mahasiswa yang menjadi sample penelitian. Metode kreatif adalah sebuah system pengajaran yang dibangun di dalam kelas dan sepenuhnya diserahkan kepada siswa dan guru. Dalam system ini guru bertindak sebagai motivator, fasilitator, administrator, mediator dalam pelaksanaan alih pengetahuan, teknologi, ketrampilan dan nilai, sementara itu di dalam pelaksanaannya, siswalah yang lebih banyak berkreatifitas. Siswa dirangsang untuk mengeluarkan imajinasinya terhadap tema-tema yang sudah dipersiapkan sebelumnya oleh guru, sehingga siswa dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Hal ini dikarenakan guru adalah yang memegang peran utama dalam penerapan dan pengembangan model-model pembelajaran, karena hanya gurulah yang tahu

tentang situasi dan kondisi kelas di lapangan. Sehingga terciptalah suasana yang kondusif dalam pembelajaran dan target yang diharapkan semakin mudah tercapai.

Setelah proses pemahaman akan konsep pembelajaran tari pendidikan dilakukan, langkah selanjutnya adalah dengan membrikan penjelasan dan bimbingan tentang pembuatan mapping. Penayangan kemudian dilanjutkan dengan memberikan waktu diskusi tentang hal-hal yang kurang dipahami oleh mahasiswa. Selanjutnya mahasiswa diminta mengidentifikasi hal-hal yang menarik untuk dijadikan model-model pembelajaran yang akan dibuat dalam bentuk mapping. Dalam pemahaman yang diberikan kepada mahasiswa berupa langkah-langkah dalam pembuatan mapping.

#### **b. Pembuatan Model-model Pembelajaran dalam Bentuk Mapping**

Proses kedua setelah pemberian konsep-konsep pembelajaran, kemudian diberikan materi untuk mengolah dan mengembangkannya menjadi model-model pembelajaran dengan membedah materi yang sudah ditetapkan kedalam bentuk tema. Model pembelajaran merupakan sebetuk gagasan dan pendekatan pembelajaran yang disajikan dalam bentuk rancangan pembelajaran praktis. Model pembelajaran ini disesuaikan dengan alokasi waktu dan kondisi yang terjadi di dalam kelas. Dalam hal ini guru mempunyai peranan utama dalam menerapkan dan mengembangkan model, sebab hanya guru yang mengetahui situasi yang terjadi di lapangan.

Penayangan kemudian dilanjutkan dengan memberikan waktu diskusi tentang hal-hal yang kurang dipahami oleh mahasiswa. Selanjutnya mahasiswa diminta mengidentifikasi hal-hal yang menarik berdasarkan penayangan CD dan kartu pos, untuk dijadikan model-model pembelajaran yang akan dibuat dalam bentuk mapping, seperti di bawah ini:

Model Pembelajaran

TARI BERMAIN TONGKAT  
BAGI SISWA SMP  
( SEKOLAH MENENGAH PERTAMA )

Oleh :

**Kelompok I**



JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

2010



## KONSEP PEMBELAJARAN

Rangsang Visual

(kegiatan yang dilakukan oleh siswa ketika bermain tongkat)



Eksploring

(mencari gerak dari tubuh, yaitu tangan dan kaki yang biasa digunakan untuk bermain tongkat)



Menyusun gerak hasil eksplorasi



Komposing

(Menyusun gerak dan latihan dari hasil eksplorasi)



Demonstrating

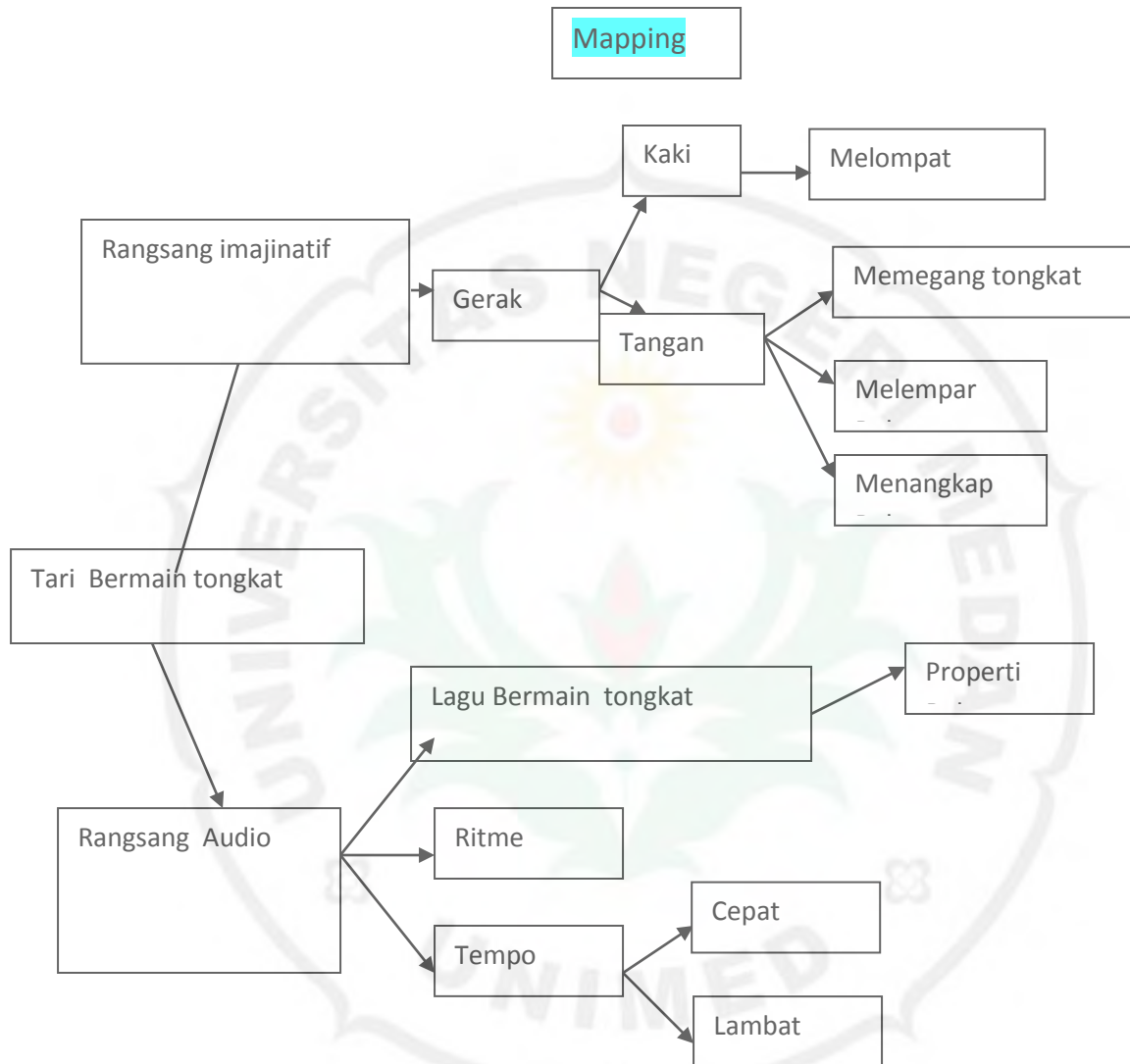
(Menampilkan hasil karya tari secara berkelompok)



Pemahaman tentang kegunaan bermain tongkat



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

**Rencana Pembelajaran**

- A. Satuan Pendidikan : SMP ( Sekolah Menengah Pertama)
- B. Materi Pokok : Pengenalan unsur tenaga dan gerak pada proses pembelajaran tari kreasi bermain tongkat
- C. Pertemuan : 2
- D. Tujuan Pembelajaran : 1. Melalui rangsang imajinasi diharapkan siswa mampu berkreasi gerak-gerak bermain tongkat.  
2. Melalui kegiatan bermain tongkat, siswa mengetahui manfaat bermain tongkat
- E. Indikator : 1. Siswa dapat melakukan eksplorasi gerak rangsang imajinasi.  
2. Siswa mampu menyebutkan aktifitas belajar (memegang tongkat Melempar tongkat, menangkap tongkat ).  
3. Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian anggota tubuh yang bisa digunakan untuk beraktifitas bermain tongkat  
4. Siswa dapat memperagakan gerak kaki menendang tongkat.
- F. Materi Pelajaran : Gerak-gerak menari bermain tongkat.
- G. Bahan Ajar : Ragam variasi gerak anggota tubuh, kaki dan tangan sesuai dengan penggunaan tenaga yang kuat, sedang dan lemah.
- H. Proses Belajar Mengajar
- a. Kegiatan Awal
    - Guru mengucapkan salam pada saat memulai pelajaran.
    - Guru menginstruksikan siswa untuk duduk membuat setengah lingkaran.
  - b. Kegiatan Inti
    - Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang aktifitas bermain bola.
    - Beberapa siswa menyebutkan : menendang tongkat, memegang tongkat, melempar tongkat, dan menangkap tongkat.
    - Guru menanyakan tentang anggota-anggota tubuh yang biasa digunakan untuk beraktifitas bermain tongkat.
    - Guru menanyakan kepada siswa tentang gerak tangan seperti memegang bola, melampar dan menangkap tongkat.
    - Guru memberi tugas kepada siswa dengan mencari kemungkinan –kemungkinan gerak dari melempar, menangkap dan menendang tongkat.
    - Guru membagi kelompok.
    - Guru menginstruksikan untuk mendemonstrasikan gerak yang sudah didapat oleh masing-masing kelompok dan melakukannya dengan diiringi musik lagu bermain tongkat

- c. Kegiatan Akhir  
 - Guru menyimpulkan materi tentang aktifitas bermain tongkat, anggota tubuh yang biasa digunakan untuk beraktifitas bermain bola serta menjelaskan manfaat dari bermain tongkat

## 2. Pemantauan

- a. Pemantauan dilakukan dalam setiap aktifitas seperti: 1) diskusi, 2) Tanya jawab, 3) demonstrasi.
- b. Pemantauan dilakukan dengan pengamatan dari hal-hal yang tak terduga terjadi pada saat PBM berlangsung.
- c. Hasil pemantauan

### Lembar Topik Pembahasan Dalam Pembelajaran Kelompok I

No	Topik Pembahasan	Chek List	Sebutkan hal-hal yang berhubungan dengan topic
1	Konsep metodologi	√	Bahan ajar, konsep pengajaran, konsep metodologi, teknik pengajaran, kesemua materi ini harus dikuasai
2	Pendekatan dalam perencanaan pembelajaran	√	Penguasaan kelas, metode yang digunakan, teknik pengajaran, bahan ajar, materi pembelajaran, kurikulum sekolah. Penguasaan teknik pengajaran
3	Penyusunan Perencanaan Pembelajaran	√	Materi tradisi, pemetaan tari tradisi, pemilihan materi, media yang digunakan, alat bantu
4	Penguasaan materi ajar seni tradisi	√	Penguasaan praktek tari tradisi, penguasaan sosio budaya seni tradisi, penguasaan teknik penciptaan, penguasaan teknik penyajian
5	Pembuatan model pembelajaran (mapping)	√	Memili satu tema untuk bahan ajar, membedah tema yang sudah dipilih, membuat model-model sesuai kebutuhan,
6	Demonstrasi yang dilakukan	√	Pengajaran berdasarkan mapping.

### Kelompok 2

No	Topik Pembahasan	Chek List	Sebutkan hal-hal yang berhubungan dengan topic
----	------------------	-----------	--

1	Konsep metodologi	√	Pemahaman bahan ajar, konsep pengajaran, konsep metodologi, teknik pengajaran
2	Pendekatan dalam perencanaan pembelajaran	√	Penguasaan kelas, metode yang digunakan, teknik pengajaran, bahan ajar, materi pembelajaran, kurikulum sekolah. Penguasaan teknik pengajaran
3	Penyusunan Perencanaan Pembelajaran	√	Penguasaan materi tradisi, pemetaan tari tradisi, media yang digunakan, alat Bantu pembelajaran
4	Penguasaan materi ajar seni tradisi	√	Penguasaan praktek tari tradisi, penguasaan sosio budaya seni tradisi, penguasaan teknik penciptaan, penguasaan teknik penyajian
5	Pembuatan model pembelajaran (mapping)	√	Memili satu tema untuk bahan ajar, membedah tema yang sudah dipilih, membuat model-model sesuai kebutuhan,
6	Demonstrasi yang dilakukan	√	Ruang sebagai tempat belajar (dalam kelas, di halaman sekolah), TV, VCD, Tape Rcorde, konsep dalam pengajaran, tari kreasi

### Kelompok 3

No	Topik Pembahasan	Chek List	Sebutkan hal-hal yang berhubungan dengan topic
1	Konsep metodologi	√	Pemahaman bahan ajar, konsep pengajaran, konsep metodologi, teknik pengajaran
2	Pendekatan dalam perencanaan pembelajaran	√	Penguasaan kelas, metode yang digunakan, teknik pengajaran, bahan ajar, materi pembelajaran, kurikulum sekolah. Penguasaan teknik pengajaran
3	Penyusunan Perencanaan Pembelajaran	√	Penguasaan materi tradisi, pemetaan tari tradisi, media yang digunakan, alat Bantu pembelajaran
4	Penguasaan materi ajar seni tradisi	√	Penguasaan praktek tari tradisi, penguasaan sosio budaya seni tradisi, penguasaan teknik penciptaan, penguasaan teknik penyajian
5	Pembuatan model pembelajaran (mapping)	√	Memili satu tema untuk bahan ajar, membedah tema yang sudah dipilih, membuat model-model sesuai kebutuhan,
6	Demonstrasi yang dilakukan	√	Ruang sebagai tempat belajar (dalam kelas, di halaman sekolah), TV, VCD, Tape Rcorde.

### Kelompok 4

No	Topik Pembahasan	Chek List	Sebutkan hal-hal yang berhubungan dengan topic
1	Konsep metodologi	√	Pemahaman bahan ajar, konsep pengajaran,

			konsep metodologi, teknik pengajaran
2	Pendekatan dalam perencanaan pembelajaran	√	Penguasaan kelas, metode yang digunakan, teknik pengajaran, bahan ajar, materi pembelajaran, kurikulum sekolah. Penguasaan teknik pengajaran
3	Penyusunan Perencanaan Pembelajaran	√	Penguasaan materi tradisi, pemetaan tari tradisi, media yang digunakan, alat Bantu pembelajaran
4	Penguasaan materi ajar seni tradisi	√	Penguasaan praktek tari tradisi, penguasaan sosio budaya seni tradisi, penguasaan teknik penciptaan, penguasaan teknik penyajian
5	Pembuatan model pembelajaran (mapping)	√	Memili satu tema untuk bahan ajar, membedah tema yang sudah dipilih, membuat model-model sesuai kebutuhan,
6	Demontrasi yang dilakukan	√	Ruang sebagai tempat belajar (dalam kelas, di halaman sekolah), TV, VCD, Tape Rcorder, Tema berdasarkan mapping

## Siklus II

### 1. Pelaksanaan Tindakan

Pada Siklus II, tahap ini merupakan pengulangan dari pengajaran yang dilakukan pada siklus I, penekanan pada penjelasan materi tari pendidikan dengan meminta mahasiswa untuk mengidentifikasi materi yang ada dalam CD dan kartu pos, dan dibuat dalam bentuk tabel sesuai pemahaman yang mereka dapatkan. Sehingga didapat beragam identifikasi hasil pemetaan masing-masing mahasiswa. Dengan melakukan kegiatan ini, mahasiswa lebih mudah dalam proses pembuatan mapping, karena hasil identifikasilah yang akan diolah menjadi mapping yang akan diimplementasikan pada proses pengajaran selanjutnya.

Selanjutnya mahasiswa diminta mempersiapkan mapping untuk dipresentasikan /demonstrasikan oleh setiap kelompok yang sudah dibagi pada siklus I dengan memilih salah seorang dalam kelompok untuk menjadi guru. Sedangkan mahasiswa lain menjadi siswa SMP atau SMA sesuai dengan mapping yang dibuat. Mapping yang disusun oleh mahasiswa berisi tentang Konsep pembelajaran, model pembelajaran dalam bentuk alur yang berisi langkah-langkah dalam mengekspresikan hasil imajinasi siswa menjadi bentuk tari utuh, yang disusun dengan bantuan guru yang bertindak sebagai mediator, fasilitator, inspirator, dan motivator. Bimbingan yang dilakukan oleh guru agar siswa lebih berkreasi merupakan langkah yang direncanakan dalam rencana pembelajaran.

Tabel di bawah ini merupakan langkah-langkah dalam PBM dimulai dari persiapan, kegiatan inti, penutup, dan evaluasi yang dilakukan oleh kelompok 1 sampai dengan kelompok 4. Masing-masing kelompok melakukan demonstrasi hasil mapping 2 x secara bergantian.

**Kelompok I**

**Tema: Tari Melihat Pemandangan**

No	Langkah 1	Langkah 2
1	Eksplorasi gerak pemandangan yang dilakukan oleh siswa berdasarkan konsep yang telah disusun mahasiswa sebagai guru	Materi pada langkah 1 kemudian dilanjutkan oleh guru yang lain
2	Menanyakan pada siswa tentang pemandangan yang mereka lihat	Mencari bentuk, pengolahan bentuk awal, pengolahan pola lantai, tempo, irama (yang menyangkut dengan penjiwaan)
3	Siswa menggerakkan sesuai dengan yang mereka lihat berdasarkan penayangan CD	Kegiatan ini dilakukan berulang 2 atau 3 kali untuk mendapatkan hasil yang maksimal, dengan siswa dapat menarikan tari melihat pemandangan dengan baik
4	Guru mengarahkan gerak yang dilakukan siswa dan memberikan bimbingan	Guru melakukan evaluasi sejak awal sampai akhir pembelajaran.
5	Menyusun gerak-gerak untuk dirangkai menjadi tarian	
6	Kegiatan ini dilakukan tanpa meninggalkan tempat duduk siswa	
7	Guru melakukan evaluasi selama proses pembelajaran berlangsung, dan menanyakan apa kegunaan dan manfaat dari kegiatan yang dilakukan	

**Kelompok II**

**Tema: Tari Sihutur Sanggul**

No	Langkah 1	Langkah 2
1	Eksplorasi gerak berdasarkan pengenalan lewat musik Batak yang ditayangkan	Siswa duduk dengan tenang, kemudian guru bercerita (mendongeng) tentang



	melalui Audiovisual	sifat baik dan buruk sambil membawa kartu pos (gambar topeng)
2	Menanyakan pada siswa tentang irama yang mereka dengarkan	Guru membuat table di papan tulis, siswa mengidentifikasi dari karakter topeng yang diamati
3	Siswa membuat gerak-gerak sesuai dengan imajinasinya berdasarkan irama yang mereka dengar.	Siswa diminta untuk menggambar karakter baik dan buruk sesuai dengan ide dan kreatifitasnya
4	Siswa menirukan gerak-gerak yang terpilih dan melakukannya secara bersama-sama	Siswa diminta untuk menuliskan di kolom table cirri-ciri dari topeng berkarakter baik dan buruk
5	Guru menanyakan tempo yang diperdengarkan	Siswa diminta untuk menterjemahkan identifikasi tentang karakter baik dan buruk ke dalam gerak
6	Membagi kelompok dalam tarian menjadi 2 kelompok, dengan kelompok 1 melakukan gerakan, kelompok 2 mengiringi dengan bernyanyi dan bertepuk tangan	Kemudian siswa diminta untuk melakukan gerak terpilih secara bersama-sama
7	Siswa melakukan evaluasi dari tarian yang dilakukan oleh teman-temannya	Menyusun gerak-gerak terpilih menjadi satu tarian
	Guru melakukan evaluasi	

### Kelompok III

#### Tema: Tari Bermain Bola

No	Langkah I	Langkah 2
1	Guru memperlihatkan Kartu pos yang bergambar permainan bola kaki.	Materi pada langkah 1 kemudian dilanjutkan oleh guru yang lain
2	Guru meminta pada siswa untuk mengidentifikasi tentang hal apa saja dalam permainan bola	Mencari bentuk, pengolahan bentuk awal, pengolahan pola lantai, tempo, irama (yang menyangkut dengan penjiwaan)
3	Hasil identifikasi kemudian diterjemahkan kedalam gerak-gerak bermain bola	Kegiatan ini dilakukan berulang 2 atau 3 kali untuk mendapatkan hasil yang maksimal, dengan siswa dapat menarikan tari melihat pemandangan dengan baik
4	Guru mengarahkan gerak yang dilakukan siswa dan memberikan bimbingan	
5	Menyusun gerak-gerak untuk dirangkai menjadi tarian	
6	Kegiatan ini dilakukan di luar kelas (lapangan)	
7	Guru melakukan evaluasi selama proses pembelajaran berlangsung, dan menanyakan apa kegunaan dan manfaat dari kegiatan yang dilakukan	

#### Kelompok IV

#### Tema: Tari Bermain Tongkat

No	Langkah I	Langkah 2
1	Pada pertemuan sebelumnya, guru meminta siswa untuk membawa tongkat sebagai property yang terbuat dari bambu	Guru meminta siswa untuk ke halaman dan memperhatikan pokok bamboo yang ada di disekolah
2	Menanyakan pada siswa tentang kegunaan bamboo dan bagaimana membersihkan bamboo sebagai langkah pengamanan	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan menanyakan fungsi dari bamboo
3	Siswa menggerakkan tubuhnya mengikuti gerak bamboo sesuai dengan yang mereka lihat berdasarkan penayangan CD	Siswa mengidentifikasi fungsi bamboo dan dapat menjelaskan fungsi bamboo dengan baik
4	Guru mengarahkan gerak yang dilakukan siswa dan memberikan bimbingan	Berdasarkan penayangan CD dan pengamatan secara langsung di lapangan, siswa dapat mengapresiasi bamboo dengan baik
5	Menyusun gerak-gerak untuk dirangkai menjadi tarian	Guru mengevaluasi hasil apresiasi siswa tentang bamboo.
6	Kegiatan ini dilakukan dengan menggeser kursi ke sudut kelas	
7	Guru melakukan evaluasi selama proses pembelajaran berlangsung, dan menanyakan apa kegunaan dan manfaat dari kegiatan yang dilakukan	

#### 2. Pemantauan

- Pemantauan dilakukan dalam setiap aktifitas seperti: 1) diskusi, 2) Tanya jawab, 3) demonstrasi.
- Pemantauan dilakukan dengan pengamatan dari hal-hal yang tak terduga terjadi pada saat PBM berlangsung.
- Pemantauan dilakukan dengan melihat mapping yang dihasilkan masing-masing kelompok

#### b. Pembahasan

Tari Pendidikan sebagai bagian dari mata kuliah keahlian menciptakan karya seni untuk siswa, merupakan kompetensi yang harus dimiliki seorang calon guru ketika dia memberikan ilmu yang dimiliki. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan tentang seni, serta perkembangan ICT (Information Communication Teknologi) dalam dunia pendidikan, maka

berbagai inovasi dalam pembelajaran Tari Pendidikan hendaknya dapat lebih mengantisipasi pesatnya perkembangan pengetahuan di masa datang. Berdasarkan hal ini, rencana tidak lanjut dari penelitian ini adalah perlunya pengetahuan yang harus di gali terus menerus tentang perkembangan setiap komponen dan strategi dalam PBM, untuk meningkatkan kemampuan. Mengingat masih minimnya sumber media sebagai pendukung dalam pembelajaran, maka hasil penelitian ini akan memfokuskan pada pengembangan berbagai inovasi pembuatan media pembelajaran yang akan ditampilkan sebagai hasil dari prodak dalam perkuliahan.

Perkuliahan tari Pendidikan, membangun kompetensi mahasiswa untuk menguasai penggunaan multimedia dengan memanfaatkannya ke dalam model-model pembelajaran untuk dapat ditrasfer kepada siswa. Keahlian tiap mahasiswa ini diharapkan dapat membentuk komunitas belajar mahasiswa untuk saling berbagi diantara mereka. Selain itu mahasiswa dapat menggunakan multimedia ini sebagai bahan pembelajaran dan menumbuhkan kebiasaan praktek mengajar secara kreatif, dan proses SCL dapat dilakukan secara optimal, sehingga mutu dari pembelajaran semakain berkualitas dan kompetensi yang diharapkan dapat tercapai.

Proses penyusunan tahapan-tahapan dalam pengajaran tari pendidikan, memberi kesempatan pada mahasiswa untuk berekspremien sesuai pemahaman terhadap konsep tari pendidikan, menyusun materi tari etnik kedalam bentuk mapping, dan kemampuannya dalam mengkomunikasikan ilmu yang diperoleh kepada siswa. Tahapan dari kemampuan itu nantinya akan tampak dari hasil implementasi yang dilakukan mahasiswa sebagai calon guru kepada siswa.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, mahasiswa tampak lebih antusias mengikuti pelajaran tari pendidikan dengan menggunakan media sebagai alat bantu memahami informasi. Mereka mendapatkan pengalaman baru dan hal-hal baru dari pembelajaran Tari pendidikan selama ini, yang meningkatkan kompetensi keilmuan dalam dunia tari pendidikan, dan menjadi bekal bagi mereka setelah menyelesaikan studi. Selain itu, mahasiswa dapat termotivasi untuk membuat/menciptakan media-media lain dalam rangka peningkatan kompetensi yang diharapkan dalam pelajaran Seni Budaya di sekolah

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A.Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang sudah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan berdasarkan dari tujuan penelitian. Selain kesimpulan dari hasil penelitian, ada beberapa saran yang akan digunakan sebagai landasan untuk melanjutkan penelitian pada tahap implementasi kelapangan/sekolah. Adapun yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu:

- a. Pemahaman metode kreatif dengan pendekatan kontekstual dan non kontekstual, diperlukan oleh setiap guru sebelum mereka megajarkan materi-materi pembelajaran. Pemahaman ini sangat penting karena berkaitan dengan langkah selanjutnya ketika memetakan seni tradisi sebagai bahan ajar, yang disesuaikan dengan kurikulum. Langkah ini menjadi hal yang paling uatama dalam proses pembuatan model-model pembelajaran.
- b. Pengajaran dengan menggunakan media CD dan Kartu Pos, memudahkan mahasiswa dalam memahami materi yang diajarkan, sehingga dalam proses pembuatan mapping akan lebih terarah.
- c. Pembuatan model-model pembelajaran dalam bentuk mapping, merupakan langkah ketiga dalam proses penerapan metode kreatif pembelajaran seni. Setelah guru menguasai konsep-konsep pembelajaran, kemudian menentukan bahan ajar tradisi dan membedahnya menjadi model-model pembelajaran yang akan diajarkan di kelas.
- d. penerapan model-model pembelajaran dalam bentuk praktik  
Pada saat melakukan proses pengajaran, antara guru dan siswa terjalin komunikasi yang sangat baik. Guru menjadi lebih mudah mengarahkan siswanya, dan siswa menjadi lebih berkreatifitas mengeluarkan semua kemampuannya,
- e. Pembuatan bahan pelatihan.

Dengan didapatkan semua pemahaman konsep-konsep metode kreatif, guru ketika memberikan materi ajar menjadi lebih komunikatif. Proses pengajaran menjadi lebih terarah. Akhirnya proses pembuatan bahan untuk latihan seperti pembuatan model-model ajar lebih mudah. meningkatkan kompetensi dasar dalam pembelajaran seni.

Dengan demikian kunci kesuksesan dan keberhasilan Proses Belajar Mengajar pelajaran seni, adalah pemahaman guru dalam menentukan metodologi yang tepat. Konsep dalam pembelajaran seni dijabarkan ke dalam konsep-konsep pembelajaran yang disajikan dalam bentuk rancangan pembelajaran praktis, dengan membuat model-model pembelajaran yang bisa dikembangkan sesuai dengan kondisi di kelas. Model-model pembelajaran ini dibuat dari tari-tari daerah setempat, yang mengetengahkan konsep pembelajaran kreatif, untuk mencegah siswa dari keterasingan terhadap budayanya.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang sudah dijabarkan di atas, ada beberapa masukan dan saran yang dapat dipertimbangkan dalam melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan memanfaatkan multi media dalam hal ini CD dan Kartu Pos .

1. Guru-guru tari sebaiknya memiliki ilmu yang berkaitan dengan tari seperti, ilmu koreografi, penyajian, pendidikan, dan sosio budaya masyarakatnya. Karena guru bukan hanya mengajarkan gerak-gerak tari saja, tetapi apa-apa yang ada dalam tari harus disampaikan, supaya siswa dapat memahami tari tradisi mereka sendiri.
2. Pengajaran dengan menggunakan media CD dan Kartu Pos, akan menjadi motivasi bagi mahasiswa dalam mencari media-media lain sebagai alternative.
3. Bagi peneliti lainnya, hasil penelitian ini, bisa digunakan sebagai bahan masukan dan rujukan untuk melakukan metode pembelajaran yang serupa di tempat mengajar masing-masing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit, PT Raja Grafindo Persada
- Brandon, James R. *Theatre in Southeast Asia*. Cambridge, Massachusetts: Harvard University Press, 1967.
- Hamalik, O. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Ibrahim, Muslimin, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Masunah, Juju. "Apresiasi Siswa SMU terhadap Seni Tradisional: Aplikasi Pengajaran Topeng Cirebon dan Angklung Jawa Barat di SMU 15 Bandung," dalam Juju Masunah dan Tati Narawati, *Seni dan Pendidikan Seni*. Bandung: P4ST UPI, 2003.
- Masunah, Juju, dan Tati Narawati. *Seni dan Pendidikan Seni*. Bandung, P4ST UPI, 2003.
- ..... *Topeng Cirebon dan Metodologi Pengajarannya*. Bandung: P4ST UPI, 2003.
- Morris, Desmond. *Manwatching: A Field Guide to Human Behavior*. New York: Harry N. Abrams, Inc., 1977.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta : Penerbit, Rineka Cipta
- Soedarsono, R.M. "Should The University Perform More Activities in Creative Arts," dalam R.M. Soedarsono, *Living Traditional Theaters in Indonesia*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta, 1974.
- \_\_\_\_\_. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Edisi kedua Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2001.
- \_\_\_\_\_. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Edisi ketiga yang diperluas. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002.
- Setiawan, A. (2007). *Dasar-dasar Multimedia Interaktif (MMI)*. Bandung: SPs UPI Bandung.
- Sudjana, Nana. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sutopo, A. H. (2003). *Multimedia Interaktif dengan Flash*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Tim Pelatih Proyek PGSM. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*.

Jakarta : Depdikbud.

Tim P4ST UPI. *Gondang Batak Toba*. Bandung: P4ST UPI, 2005.

Maung, U Khin. "Traditional Music Ensemble of Myanmar." Makalah yang disajikan pada The 8<sup>th</sup> International Conference of the Asia Pacific Society for Ethnomusicology, Jeonju, Republik Korea, 29 September sampai dengan 2 Oktober 2003.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

**URAIAN PENGGUNAAN DANA  
TAHUN 2010**

Uang yang diterima : Rp. 20.000.000,-  
 Penggunaan : Rp. 20.000.000,-  
 Sisa : Rp. 0

**Uraian Komponen Biaya :**

**2. Pelaksanaan (Honor/ upah)**

No	Nama Peneliti	Tugas/ Jabatan	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
1	Yusnizar Heniwaty SST M.Hum	Ketua	6	650.000,-	4.050.000
2	Nurwani SST. M.Hum	Anggota	6	650.000,-	4.050.000,-
3	Adina Sastra Sembiring S.Pd	Anggota	6	650.000,-	4.050.000

**2. Peralatan**

No	Jenis Peralatan	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
1.	Alat Rekam AV	1	Rp. 3.050.000,-	Rp. 3.050.000,-
2.	Paket Pembelajaran (CD, Kartu Pos)	10	Rp. 200.000,-	Rp. 2.000.000,-

**3. Penyusunan dan Penggandaan Laporan**

No	Uraian	Volume	Biaya	Jumlah Biaya
1.	Bahan habis pakai	6	Rp. 30.000/rim	Rp. 180.000,-
2.	Penggandaan laporan	10	Rp. 50.000	Rp. 500.000,-


**9. Lain-lain**

No	Jenis Pengeluaran	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
1	Biaya makan, minum	10x3	Rp. 15.000,-	Rp. 450.000,-
2	Biaya ongkos	10x3	Rp. 20.000,-	Rp. 600.000,-
3	Biaya pengambilan data siklus 1 dan 2	2 x 37	Rp. 15.000,-	Rp. 1.110.000,-

**TOTAL : Rp. 20.040.000,-**

Menghentikan  
 Dekan Fakultas  
  
 Prof. Dr. Khairi Ansari, M.Pd  
 NIP. 19630910 198803 1 005

Medan, 30 Nopember 2010  
 Ketua Peneliti

  
 Yusnizar Heniwaty, SST. M.Hum,  
 NIP. 19651021 199203 2 003



## LAMPIRAN A. BIODATA (CURRICULUM VITAE) TIM PENELITI

### BIODATA KETUA

1. Nama lengkap dan Gelar	Yusnizar Heniwaty, SST, M.Hum
2. Jenis Kelamin	Perempuan
3. Fakultas/Jurusan, Lembaga/Pusat	Sendratasik/FBS Unimed Medan
4. NIP	19651021 199203 2003
5. Jabatan Sekarang	Dosen Program Tari
6. Pangkat/Golongan	Lektor/III D
7. Bidang Keahlian	Tari
8. Email	<a href="mailto:yusnizarheni@yahoo.com">yusnizarheni@yahoo.com</a>
8. Mata Kuliah yang diampu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tari Pendidikan I</li> <li>2. Tari Pendidikan II</li> <li>3. Tari Nusantara III</li> <li>4. Seni dan Pariwisata</li> <li>5. Sosiologi Tari</li> </ol>
9. Karya Ilmiah (3 tahun terakhir)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selayang Pandang Tari Tradisional Melayu</li> <li>2. Malam Budaya Indonesia di Luar Negeri sebagai Diplomasi Budaya</li> <li>3. Peran Perguruan Tinggi Dalam Pengembangan Seni tari</li> <li>4. Pengajaran tari dengan menggunakan Metode kreatif</li> </ol>
10. Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Kompetensi Metodologi Pendidikan Seni</li> </ol>
11. Berkesenian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahun 2006. Pencipta tari dalam acara Festival Kebudayaan Indonesia di Yaman</li> <li>2. Tahun 2006 pencipta tari dalam acara Festival Kebudayaan Indonesia di Qatar</li> <li>3. Tahun 2006 Kerjasama dengan Yayasan Kelola, sebagai Penanggung Jawab pertunjukan teater tradisional Mak Yong di tiga kota Sumatera Utara</li> <li>4. Tahun 2007 Thailand. Pencipta tari Dalam rangka IMT-GT</li> <li>5. Tahun 2007. Pencipta tari dalam acara Pedati Di Bukit Tinggi</li> <li>6. Tahun 2008 Medan, Pencipta tari dalam acara</li> </ol>

	IMT-GT
12. Bidang kegiatan yang saat ini ditekuni	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajar di Program S-1 Seni Tari FBS Unimed</li> <li>2. Mengajar di Program PGSD Seni Tari UNIMED</li> <li>3. Sebagai Koreografer</li> </ol>
13. Karya tari 3 tahun terakhir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tari Awalah Dondang</li> <li>2. Tari Zapin ya Saidi</li> <li>3. Tari Ya.....Rab</li> <li>4. Tor-tor Saoan</li> <li>5. Tari Tandok</li> <li>6. Tari Jaranan</li> <li>7. Dondang Sayang</li> <li>8. Indonesia Bersatu</li> <li>9. Tari Jali-jali</li> <li>10. Tari Mak Inang Samarkand</li> <li>11. Untukmu Aceh</li> </ol>

#### BIODATA ANGGOTA

1. Nama lengkap dan Gelar	Adina Sastra Sembiring S.Pd
2. Jenis Kelamin	Laki-laki
3. Fakultas/Jurusan, Lembaga/Pusat	Sendratasik/FBS Unimed Medan
4. NIP	19790506 200710 1 001
5. Jabatan Sekarang	Dosen Program Musik
6. Pangkat/Golongan	Lektor/III D
7. Bidang Keahlian	Musik
8. Mata Kuliah Yang diampu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Musik Nusantara</li> <li>2. Gitar Klasik I, II, III, IV</li> <li>3. Musik Pendidikan</li> </ol>
9. Bidang kegiatan yang saat ini ditekuni	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajar Di Program Seni Musik Jur. Sendratasik</li> <li>2. Mengajar di Program PGSD Seni Musik UNIMED</li> <li>2. Mengajar di Program PSKGJ Seni Musik</li> </ol>

--	--

BIODATA ANGGOTA

1. Nama lengkap dan Gelar	Nurwani, SST, M.Hum
2. Jenis Kelamin	Perempuan
3. Fakultas/Jurusan, Lembaga/Pusat	Sendratasik/FBS Unimed Medan
4. NIP	19660613 199702 2001
5. Jabatan Sekarang	Dosen Program Tari
6. Pangkat/Golongan	Lektor/III D
7. Bidang Keahlian	Tari
8. Mata Kuliah yang diampu	1. Tari Nusantara I 2. Pengetahuan Tari 3. Analisis Tari 4. Tari Nusantara III
9. Bidang kegiatan yang saat ini ditekuni	1. Mengajar di Program S-1 Seni Tari FBS Unimed 2. Mengajar di Program PGSD Seni Tari UNIMED 3. Mengajar di Program PSKGJ Seni Tari 4. Pencipta tari
10. Karya seni 3 tahun terakhir	1. Tari Rentak zapin" 2. "Garis Warna" 3. Tari Payung 4. Tari Persembahan 5. Tari Dantiang-dantiang 6. Priang Balega
11. karya ilmiah	1. Tari Serampang XII tari Kreasi Yang Mentradisi Pada Masyarakat Melayu Pesisir Sumatera Timur. 2. Konsep tari dan tata Susila serta Kontinuitas dan Perubahan Dalam Kebudayaan Melayu Sumatera Timur

**LAMPIRAN C. RPP/KONTRAK KULIAH**

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**MATA KULIAH  
TARI PENDIDIKAN I**

**YUSNIZAR HENIWATY. SST. M.Hum**

**THE**  
*Character Building*  
**UNIVERSITY**

**JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

## RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Nama Mata Kuliah : Tari Pendidikan I
- Waktu Pertemuan : 2 x 50 menit
- Dosen : Yusnizar Heniwaty. SST. M.Hum
- A. Standar Kompetensi  
Kompetensi Dasar : 1. Mengklasifikasi dan mengidentifikasi gerak untuk tingkat SMP dan SMA  
2. Menganalisis elemen tari untuk SMP dan SMA  
3. Menguasai teknik mengembangkan gerak pribadi anak menjadi bentuk tari kreatif dan imitatif  
4. Menguasai tahapan pembelajaran tari kreatif dan imitatif untuk tingkat SMP dan SMA
- Materi : 1. Konsep pembelajaran tari dengan menggunakan metode kreatif  
2. Pendekatan kontekstual dan non kontekstual dalam Pembelajaran tari pendidikan  
3. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan multimedia (CD dan kartu pos)  
4. Pemetaan konsep tari dengan menggunakan mapping
- B. Sumber Belajar :
- A. Buku Teks:**
1. Masunah, Juju. "Apresiasi Siswa SMU terhadap Seni Tradisional: Aplikasi Pengajaran Topeng Cirebon dan Angklung Jawa Barat di SMU 15 Bandung," dalam Juju Masunah dan Tati Narawati, *Seni dan Pendidikan Seni*. Bandung: P4ST UPI, 2003.

2. Masunah, Juju, dan Tati Narawati. *Seni dan Pendidikan Seni*. Bandung, P4ST UPI, 2003.
3. .... *Topeng Cirebon dan Metodologi Pengajarannya*. Bandung:P4ST UPI, 2003.
4. Morris, Desmond. *Manwatching: A Field Guide to Human Behavior*. New York: Harry N. Abrams, Inc., 1977.
5. Sudjana, Nana. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

### B. Multimedia

1. CD Pembelajaran tari Bali  
 CD Pembelajaran Gong  
 CD Pembelajaran Topeng,  
 CD Pembelajaran tari Bali
2. Kartu Pos Pembelajaran topeng  
 Kartu Pos pembelajaran Angklung  
 Kartu Pos Pembelajaran Gondang  
 Kartu Pos Pembelajaran Tari Bali

### C. Rancangan PBM :

Perkuliahan tari pendidikan disajikan dalam porsi 25% teori dan 75% praktek *small group discussion and demonstration*, dengan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL). Model pembelajaran yang diterapkan adalah *discovery learning* untuk materi teoritis dan *self directed learning* untuk materi *small group discussion*. Metode yang diterapkan antara lain; presentasi, diskusi, peragaan, dan penugasan. dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar; buku, jurnal, majalah, internet, CD Pembelajaran Tari, Kartupos

Selanjutnya rancangan perkuliahan setiap pertemuan adalah sebagai berikut:

Pert. Ke	Tahapan Kegiatan	Aktivitas Perkuliahan	Model Pembelajaran
I		- Membagikan kontrak, norma akademik, dan handout - Menjelaskan kontrak kuliah (kompetensi, isi dan	

		struktur materi perkuliahan) - Memotivasi mahasiswa - Penandatanganan kontrak dan norma akademik - Menjelaskan persiapan perkuliahan pertemuan ke dua	
II	30 menit pertama  20 menit ketiga 10 menit keempat  20 menit kelima 10 menit terakhir	- Dosen menjelaskan pengertian tari pendidikan, konsep Yang digunakan, metode pembelajaran, dan pendekatan yang digunakan - Mahasiswa memperdalam materi secara mandiri - Diskusi apresiatif materi tari pendidikan - Mahasiswa mengungkapkan perolehan belajarnya - Dosen merangkum dan mempertajam penguasaan mahasiswa - Dosen menjelaskan tugas untuk pertemuan ke tiga	Discovery Learning
III	30 menit pertama  30 menit kedua  10 menit ketiga 20 menit ketiga 10 menit terakhir	- Dosen menjelaskan unsur dasar dalam penciptaan tari pendidikan I (ruang, waktu, tenaga). Materi disajikan melalui CD yang bersifat apresiatif - Mahasiswa memperdalam materi secara mandiri lewat contoh yang ada di CD - Diskusi apresiatif materi tari pendidikan disertai beberapa contoh gerak untuk siswa SD - Mahasiswa mengungkapkan perolehan belajarnya -Dosen menjelaskan tugas untuk pertemuan ke empat dengan membagi menjadi 4 kelompok	Self-directed learning
IV	30 menit pertama  30 menit kedua  10 menit ketiga 20 menit keempat 10 menit terakhir	-Dosen menjelaskan materi (contoh tari satu etnik tempatan) yang diberikan dengan menggunakan Kartu pos. • Mahasiswa mengungkapkan perolehan belajarnya berdasarkan identifikasi materi yang diamati lewat kartu pos • Dosen merangkum dan mempertajam penguasaan mahasiswa • Dosen merefleksi dan menjelaskan tugas untuk minggu ke lima berupa eksplorasi gerak dan pembuatan mapping	Self-directed learning
V	30 menit pertama	- Mahasiswa kelompok 1 menyajikan eksplorasi gerak (ruang, waktu, tenaga) sesuai tema berdasarkan materi	

	30 menit kedua 10 menit ketiga 30 menit keempat	etnik (penayangan CD) - Umpan balik dari eksplorasi gerak yang dilakukan oleh kelompok I - Semua kelompok diberi tugas untuk membuat tema sesuai dengan usia siswa - Dosen membimbing dan diskusi dilaksanakan sejalan proses perkuliahan praktek.	Self-directed learning
VI	30 menit pertama 30 menit kedua 10 menit ketiga 30 menit keempat	- Mahasiswa kelompok 2 menyajikan eksplorasi gerak (ruang, waktu, tenaga) sesuai tema - Umpan balik dari eksplorasi gerak yang dilakukan oleh kelompok 2 - Semua kelompok diberi tugas untuk membuat tema sesuai dengan usia siswa - Dosen membimbing dan diskusi dilaksanakan sejalan proses perkuliahan praktek.	Self-directed learning
VII	30 menit pertama 30 menit kedua 10 menit ketiga 30 menit keempat	- Mahasiswa kelompok 3 menyajikan eksplorasi gerak (ruang, waktu, tenaga) sesuai tema - Umpan balik dari eksplorasi gerak yang dilakukan oleh kelompok 3 - Semua kelompok diberi tugas untuk membuat tema sesuai dengan usia siswa - Dosen membimbing dan berdiskusi dilaksanakan sejalan proses perkuliahan praktek.	
VIII	30 menit pertama 30 menit kedua 10 menit ketiga 30 menit keempat	- Mahasiswa kelompok 4 menyajikan eksplorasi gerak (ruang, waktu, tenaga) sesuai tema - Umpan balik dari eksplorasi gerak yang dilakukan oleh kelompok 4 - Semua kelompok diberi tugas untuk membuat tema sesuai dengan usia siswa SD dan SMP - Dosen membimbing dan berdiskusi yang dilaksanakan sejalan proses perkuliahan praktek.	Self-directed learning



IX	30 menit pertama 30 menit kedua 10 menit ketiga 30 menit keempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa kelompok 1 mengidentifikasi sosio budaya satu etnik untuk dijadikan mapping tari kreatif</li> <li>- Umpan balik dari hasil identifikasi kelompok 1</li> <li>- Semua kelompok diberi tugas untuk membuat tema sesuai dengan usia sisws SD dan SMP</li> <li>- Dosen membimbing dan berdiskusi yang dilaksanakan sejalan proses perkuliahan praktek.</li> </ul>	Self-directed learning
X	30 menit pertama 30 menit kedua 10 menit ketiga 30 menit keempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa kelompok 2 mengidentifikasi sosio budaya satu etnik untuk dijadikan mapping tari kreatif</li> <li>- Umpan balik dari hasil identifikasi kelompok 2</li> <li>- Semua kelompok diberi tugas untuk membuat tema sesuai dengan usia sisws SD dan SMP</li> <li>- Dosen membimbing dan berdiskusi yang dilaksanakan sejalan proses perkuliahan praktek.</li> </ul>	Self-directed learning
XI	30 menit pertama 30 menit kedua 10 menit ketiga 30 menit keempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa kelompok 3 mengidentifikasi sosio budaya satu etnik untuk dijadikan mapping tari kreatif</li> <li>- Umpan balik dari hasil identifikasi kelompok 3</li> <li>- Semua kelompok diberi tugas untuk membuat tema sesuai dengan usia sisws SD dan SMP</li> <li>- Dosen membimbing dan berdiskusi yang dilaksanakan sejalan proses perkuliahan praktek.</li> </ul>	Self-directed learning
XII	30 menit pertama 30 menit kedua 10 menit ketiga 30 menit keempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa kelompok 4 mengidentifikasi sosio budaya satu etnik untuk dijadikan mapping tari kreatif</li> <li>- Umpan balik dari hasil identifikasi kelompok 4</li> <li>- Semua kelompok diberi tugas untuk membuat tema sesuai dengan usia sisws SD dan SMP</li> <li>- Dosen membimbing dan berdiskusi yang dilaksanakan sejalan proses perkuliahan praktek.</li> </ul>	Self-directed learning
XIII	30 menit pertama 30 menit kedua	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan dan menjelaskan materi dalam penyusunan bentuk tari kreatif untuk siswa SD dan SMP serta mendesain mapping konsep pembelajaran.</li> </ul>	Self-directed learning

	10 menit ketiga 30 menit keempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Semua kelompok diberi tugas untuk membuat mapping tari kreatif yang akan dijadikan tema dan disesuaikan dengan usia siswa SD dan SMP</li> <li>- Dosen membimbing dan berdiskusi yang dilaksanakan sejalan proses perkuliahan praktek.</li> </ul>	
XIV	40 menit pertama  30 menit kedua 30 menit keempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerapan pembelajaran tari kreatif sesuai dengan tema.</li> <li>- Presentase kelompok 1 dan 2</li> <li>- Umpan balik</li> <li>- Dosen membimbing dan berdiskusi yang dilaksanakan sejalan proses perkuliahan praktek.</li> </ul>	Self-directed learning
XV	40 menit pertama  30 menit kedua 30 menit keempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerapan pembelajaran tari kreatif sesuai dengan tema.</li> <li>- Presentase kelompok 3 dan 4</li> <li>- Umpan balik</li> <li>- Dosen membimbing dan berdiskusi yang dilaksanakan sejalan proses perkuliahan praktek.</li> </ul>	Self-directed learning
XVI	60 menit pertama 40 menit kedua	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi dari materi yang sudah disajikan</li> <li>-Penyelesaian dan penyerahan semua tugas-tugas</li> </ul>	


  
 THE Character Building UNIVERSITY

#### D. Materi dan Uraian :

Pada pokok bahasan ini dibahas konsep pembelajaran tari menggunakan metode kreatif dengan pendekatan kontekstual dan non kontekstual, agar mahasiswa memahami secara holistik substansi dari ruang lingkup tari pendidikan. Juga dibahas manfaat dalam penggunaan multimedia (CD dan kartu pos) yang dijadikan sebagai alat bantu dalam proses transfer ilmu.

Selanjutnya dibahas materi; elemen dalam gerak sebagai dasar dari penciptaan tari yaitu, ruang, waktu, tenaga yang diolah dengan lebih memusatkan pengajaran pada kreatifitas anak (SCL). Guru menjadi motivator, fasilitator, insirator, mediator dalam proses pentransferan ilmu, sehingga anak akan menjadi pribadi yang mandiri, bertanggungjawab, menghargai.

#### E.1. Hasil Belajar (Output)

Setelah mengikuti perkuliahan tari pendidikan ini diharapkan mahasiswa memiliki beberapa kemampuan dasar, berupa kemampuan sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan dan mengidentifikasi gerak untuk siswa
2. Menganalisis elemen-elemen tari untuk siswa
3. Menguasai teknik mengembangkan gerak dengan proses kreatif siswa
4. Menguasai pembelajaran tari kreatif
5. Menganalisis budaya lokal untuk dijadikan konsep pengembangan dalam proses penciptaan tari dengan pembuatan mapping.
6. Menerapkan metode tari pendidikan pada siswa
7. Menguasai tahapan penciptaan tari pendidikan

#### E.2 Dampak (Outcomes) :

- Dengan kemampuan memahami konsep, metode, model dalam pembelajaran tari pendidikan lewat penggunaan multimedia sebagai alat bantu, akan mendukung kompetensi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmunya kepada murid-murid nantinya.
- Dengan kemampuan mengeksplorasi antropologi tari, mahasiswa akan bisa mengembangkan rancangan pengkajian tari yang menarik dan unik.
- Dengan kepekaan terhadap persamaan dan perbedaan budaya antar etnis, mahasiswa akan bisa menghayati eksistensi berbagai bentuk budaya, yang selama ini mungkin tidak menjadi perhatian

## F. Tugas-Tugas Perkuliahan :

Dalam perkuliahan tari pendidikan mahasiswa diberi tugas utama, yaitu:

- Membahas materi perkuliahan per kelompok.
- Mempresentasikan hasil bahasan kerja kelompok
- Merancang tema tari dari budaya lokal
- Membuat mapping dalam konsep pembelajaran

Tagihan tugas adalah :

Tugas rangkuman hasil kerja kelompok yang sudah dipresentasikan setiap pertemuan

Tugas konsep pembelajaran dalam bentuk mapping

Nilai tugas akan di akumulasi ke dalam nilai F1, F2, F3, F4

## G. Evaluasi :

Sejalan dengan implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) di Unimed, maka sistem penilaian nirmana 2D mengacu pada rambu-rambu KBK yang ditetapkan Unimed, sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{(F1) + (F2) + (F3) + (F4)}{4}$$

4

Rentangannya adalah sebagai berikut:

Rentang 90 – 100 adalah nilai A (sangat kompeten)

Rentang 80 – 89 adalah nilai B (kompeten)

Rentang 70 – 79 adalah nilai C (cukup kompeten)

Kurang dari 70 adalah nilai E (tidak kompeten)

Penetapan nilai dari tiap penilaian formatif dilakukan berdasarkan formula:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Skor Maksimum

Selanjutnya kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

No	Aspek yang Dinilai dan Kriteria Penilaian	Skor
1	Kesesuaian dengan konsep/ topik penugasan (sesuai = 30; kurang sesuai = 20; tidak sesuai = 10)	10 – 30
2	Kretivitas dan Kualitas tulisan (sangat bagus = 40; bagus = 30; kurang bagus = 20)	20 – 40
3	Kebersihan dan kerapian (baik = 20; kurang = 10)	10 – 20
4	Ketepatan waktu penyerahan tugas (tepat waktu = 10; tidak tepat waktu = 0)	0 – 10
	Skor maksimum	100

Sebelum menjadi nilai formatif, skor penilaian di atas dilengkapi dengan skor pada format penilaian diskusi, presentasi, dan *question responses*

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## **A. Tatacara Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar**

1. Perkuliahan dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan yang menuntut mahasiswa lebih aktif (Students-Centered Learning,) atau SCL. Rangkaian kegiatan tersebut meliputi: (1) menulis rangkuman teori yang terkait dengan topik yang akan dipelajari.
2. Setiap kegiatan perkuliahan dilakukan secara berkelompok. Setiap anggota kelompok harus siap setiap saat diunjuk oleh dosen menjadi penyaji.
3. Dalam melaksanakan sajian setiap kelompok harus menggunakan media yang berisi materi dalam bentuk skema; bukan dalam bentuk paragraf, yang tidak menyediakan media dinyatakan tidak memenuhi syarat dan oleh karena itu, kelompok tersebut diberi nilai nol (0).
4. Setiap anggota kelompok harus menguasai produk akademis yang dihasilkan dan keaktifan menjawab serta keakuratan jawaban terhadap pertanyaan anggota kelompok lain maupun pertanyaan dosen dijadikan indikator penguasaan produk tersebut. Atas prestasi tersebut, anggota kelompok itu berhak mendapat nilai lebih.
5. Setiap anggota kelompok harus hadir pada saat iproduk akademis mereka didemonstrasikan. Anggota yang tidak hadir diberi nilai nol (0).
6. Kualitas produk akademik, kualitas sajian, dan keakuratan respons yang diberikan anggota kelompok dijadikan indikator kualitas dan setiap anggota kelompok berhak mendapat nilai yang sama. atas produk yang dihasilkannya.
7. Setiap anggota kelompok harus menunjukkan tingkat penguasaannya terhadap topik yang dibahas melalui keterlibatan yang intensif dan berkontribusi secara tepat. Setiap anggota yang berhasil menunjukkan prestasi seperti ini tambahan nilai.
8. Sebelum waktu perkuliahan tiba, perangkat pembelajaran, infocus dan laptop, sudah harus stand by (siap pakai) Apa bila tidak stand by, nilai setiap kelompok akan dikurangi sebanyak 10 (sepuluh) poin.
9. Seluruh produk akademik harus selesai disajikan dan dibahas pada sesi yang terkait oleh karena itu pengaturan waktu harus dijaga dengan ketat. Kelompok yang molor menyaji dikurangi nilainya.

## **B. Disiplin Mengikuti Perkuliahan**

1. Setiap mahasiswa/i harus masuk tepat waktu. Yang terlambat sampai dengan lima belas menit tidak diperkenankan masuk mengikuti perkuliahan.
2. Setiap mahasiswa/i harus berpakaian rapi pada saat mengikuti kuliah. Tidak diperbolehkan memakai sandal, kaus oblong, dan celana jeans.
3. Selama perkuliahan berlangsung tidak diperbolehkan menghidupkan HP.
4. Setiap mahasiswa tidak diperkenankan berambut panjang atau gondrong

## **C. Tugas**

Tugas terdiri atas dua bagian, yakni: (1) tugas kelompok dan (2) tugas individu.

- (1) setiap kelompok harus mengerjakan tugas kelompok sebagai mana yang tertera pada kontrak perkuliahan
- (2) Tugas individu harus diserahkan pada sesi ke 16 atau saat ujian final berakhir. Yang tidak dapat menyerahkan tugas tersebut pada saat itu dinyatakan gagal menyerahkan mapping dan diberi nilai nol untuk nilai mapping.

#### D. Penilaian:

1. Nilai akhir ditetapkan dengan rumus:

$$NA = \frac{F1 + F2 + F3 + F4}{4} \quad \rightarrow \quad NA = \text{Nilai Akhir}; F = \text{Nilai Formatif}$$

$$F = \frac{X + Y}{2} \quad \rightarrow \quad X = \text{Nilai ujian tulis formatif}; Y = \text{Nilai kegiatan presentasi dan diskusi kelompok}$$

#### Pernyataan Persetujuan Kontrak

Saya telah membaca dan memahami kontrak ini secara komprehensif dan jelas

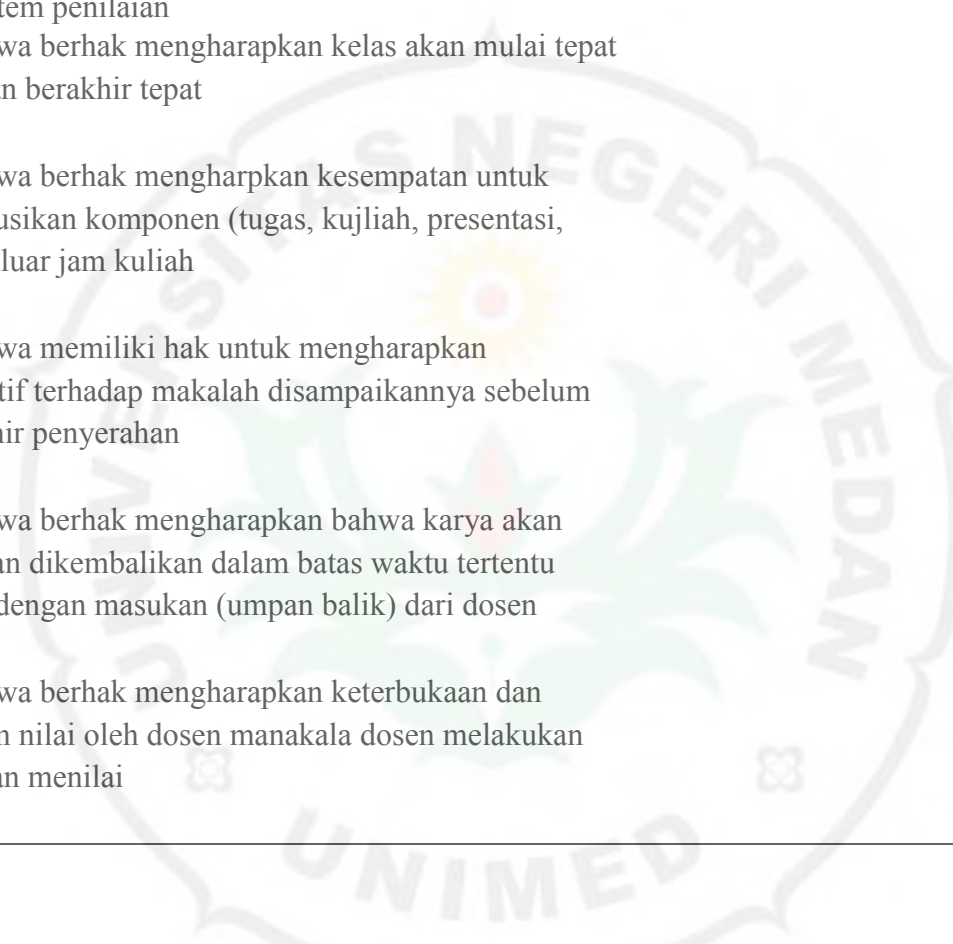
dan dengan ini saya nyatakan bahwa saya menerima seluruh bagian kontrak ini secara sadar.

Nama: \_\_\_\_\_, NIM.: \_\_\_\_\_

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## KONTRAK BELAJAR ANTARA DOSEN DENGAN MAHASISWA

HAK MAHASISWA

- 
- Mahasiswa berhak pada hari pertama perkuliahan akan memperoleh silabus berisi:
    - Tujuan
    - Uraian tugas
    - Waktu penyelesaian dan penyerahan
    - Sistem penilaian
  - Mahasiswa berhak mengharapkan kelas akan mulai tepat waktu dan berakhir tepat
  - Mahasiswa berhak mengharpkan kesempatan untuk mendiskusikan komponen (tugas, kujliah, presentasi, ujian) di luar jam kuliah
  - Mahasiswa memiliki hak untuk mengharpkan konstruktif terhadap makalah disampaikannya sebelum batas akhir penyerahan
  - Mahasiswa berhak mengharpkan bahwa karya akan dinilai dan dikembalikan dalam batas waktu tertentu lengkap dengan masukan (umpan balik) dari dosen
  - Mahasiswa berhak mengharpkan keterbukaan dan perbaikan nilai oleh dosen manakala dosen melakukan kekeliruan menilai

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

### **KONTRAK BELAJAR ANTARA DOSEN DENGAN MAHASISWA**

#### **HAK DOSEN**

Sebagai seorang dosen, saya berhak untuk mengharpkan mahasiswa akan:

- Tiba tepat waktu dan siap belajar



- Tetap terlibat untuk seluruh aktifitas
- Mematuhi kesepakatan yang sudah dilakukan
- Berhak mengharapkan klarifikasi dan bantuan yang dibutuhkan mahasiswa
- Menyerahkan seluruh tugas tepat waktu
- Segera mungkin menginformasikan kepada saya jika tidak hadir kuliah
- Mengharapkan evaluasi mahasiswa tentang pembelajaran yang saya lakukan
- Mematuhi seluruh aturan akademik yang berlaku

### **Hak dan Tanggung Jawab Bersama (Dosen dan Mahasiswa)**

Etika Kelas:

Harapan bersama untuk saling :

- Kita akan saling mendengarkan penuh perhatian.
- Kita tidak akan berbicara sementara yang lain berbicara.
- Apabila kita tidak setuju dengan seseorang, kita akan kritik dengan gagasan konstruktif dengan rasa hormat.
- Bila pandangan orang lain dari perspektif yang berbeda dari kita, maka kita akan mencoba memahaminya, bukan hanya sekedar mengkritik.
- Kita akan menghindari stereotypes (meniru-niru) dan humor yang meremehkan orang lain.
- Kita akan mengingatkan dengan sopan ketika seseorang berlaku kasar dan tidak adil terhadap orang lain.

Medan, Agustus 2010

### **Pernyataan Persetujuan Kontrak**

Saya telah membaca dan memahami kontrak ini secara komprehensif dan jelas

dan dengan ini saya nyatakan bahwa saya menerima seluruh bagian kontrak ini secara sadar.

(.....)  
NIM.

Yusnizar Heniwaty, SST. M.Hum  
NIP. 19651021 199203 2 003



LANDASAN

**RANCANGAN MATERI PENELITIAN TEACHING GRAND  
PHKI UNIMED BATCH-III  
UNIMED**

---

- I. Materi Pemahaman tentang konsep pembelajaran dengan memanfaatkan penggunaan multimedia CD/kartu pos dalam proses pembelajaran
- a. Pemahaman Konsep dalam pembelajaran Tari Pendidikan dengan menggunakan Metode Kreatif

b. Konsep Pendekatan Konstekstual dan Non Kontekstual sebagai dasar dalam pengajaran tari

pendidikan yang berlatar belakang kesenian tradisi

II. Pembuatan model-model pembelajaran dalam bentuk mapping

III. Penerapan model-model pembelajaran dalam bentuk praktik,



## LAMPIRAN E. DATA HASIL PENELITIAN

A. Data Berikut ini adalah situasi dan keadaan yang dilakukan oleh anda sebagai guru dalam pelatihan. Jawablah pertanyaan ini dengan penjelasan

1. Mahasiswa yang mengambil mata kuliah Tari Pendidikan

Kelompok 1.

1. Apakah Fungsi CD dan Kartu pos sebagai media dalam Proses Belajar mengajar

Fungsi CD dan Kartu Pos sebagai media dalam pembelajaran tari pendidikan, sangat penting. Hal ini dikarenakan dalam pengajaran tari pendidikan, yang diutamakan adalah bagaimana siswa harus kreatif dalam menuangkan imajinasinya dengan mengamati media yang di perlihatkan oleh guru.

**2. Apakah ada kesulitan ketika membuat model pembelajaran berdasarkan bahan ajar yang disajikan lewat CD dan kartu pos**

Penguasaan akan bahan ajar baik praktek dan teori, menjadi salah satu kesulitan ketika proses pembuatan model. Hal ini dikarenakan semua materi-materi yang akan dipecah menjadi model-model harus dikuasai terlebih dahulu, sementara materi-materi yang mendukung pembuatan model belum didapat seluruhnya, karena materi-materi tersebut berada pada semester tinggi atau pada semester IV, V, VI.

**3. Buatlah model-model pembelajaran sesuai dengan tema-tema yang sudah anda pilih dalam bentuk mapping**

Ada dalam lampiran

**4. Langkah-langkah apa yang anda lakukan sebelum menyampaikan materi pembelajar**

- a. Mempersiapkan bahan ajar dalam bentuk model-model pembelajaran
- b. Mempersiapkan media seperti, Tape recorde, kaset rekaman tarian dalam bentuk, CD materi pembelajaran tari, music, kartu pos tentang materi tari dan sosio budaya, lagu, kaset rekaman dalam bentuk tarian, alat peraga sesuai dengan tema.
- c. Ruang yang akan digunakan dalam praktek pengajaran

**Kelompok 2.**

**1. Apakah Fungsi CD dan Kartu pos sebagai media dalam Proses Belajar Mengajar**

Fungsi CD dan kartu pos akan membantu guru dalam proses pengajaran tari pendidikan, dikarenakan dengan penggunaan media (CD, kartu pos), siswa akan lebih termotifasi untuk mengikuti pelajaran seni. Selain itu siswa juga akan lebih mengenal dengan latar belakang budayanya, sehingga penggenerasian sebuah tradisi akan tetap berjalan, dan proses kreatif siswa menjadi lebih baik.

**2. Apakah ada kesulitan ketika membuat model pembelajaran berdasarkan bahan ajar yang disajikan lewat CD dan kartu pos**

Materi-materi dalam seni tradisi baik praktek maupun teori wajib dikuasai, karena dengan menguasai keseluruhan proses ini, maka penmbuatan bahan ajar dapat dilakukan, namun materi-

materi sebagai pendukung dalam pembuatan model belum dikuasai, akan materi-materi tersebut belum dipelajari.

**3. Buatlah model-model pembelajaran sesuai dengan tema-tema yang sudah anda pilih dalam bentuk mapping**

Ada dalam lampiran

**4. Langkah-langkah apa yang anda lakukan sebelum menyampaikan materi pembelajar**

- a. Mempersiapkan bahan ajar dalam bentuk model-model pembelajaran
- b. Mempersiapkan media seperti, Tape recorder, kaset rekaman tari dan musik dalam bentuk CD, property, foto-foto tari maupun music serta lingkungan masyarakatnya..
- c. Ruangan yang akan digunakan dalam praktek pengajaran

**Kelompok 3.**

**1. Apakah Fungsi CD dan Kartu pos sebagai media dalam Proses belajar Mengajar**

Semakin dikuasainya bahan ajar dalam hal ini penggunaan CD dan kartu pos, maka semakin mudalah proses belajar mengajar yang dilakukan. Untuk itu penggunaan CD dan kartu pos menjadi penting sebagai media dalam pembelajaran, dan guru harus menguasai materi dari CD dan kartu pos sebagai bahan ajar, terutama penggunaan kartu pos yang memungkinkan terlaksananya PBM bagi sekolah-sekolah di luar daerah yang memiliki keterbatasan alat dan bahan serta media.

**2. Apakah ada kesulitan ketika membuat model pembelajaran berdasarkan bahan ajar yang disajikan lewat CD dan kartu pos**

Penguasaan akan bahan ajar baik praktek dan teori, menjadi salah satu kesulitan ketika proses pembuatan model. Hal ini dikarenakan semua materi-materi yang akan dipecah menjadi model-model harus dikuasai terlebih dahulu, sementara materi-materi yang mendukung pembuatan model belum didapat seluruhnya, karena materi-materi tersebut berada pada semester tinggi atau pada semester IV, V, VI.

**3. Buatlah model-model pembelajaran sesuai dengan tema-tema yang sudah anda pilih dalam bentuk mapping**

Ada dalam lampiran

**4. Langkah-langkah apa yang anda lakukan sebelum menyampaikan materi pembelajar**

- a. Mempersiapkan bahan ajar dalam bentuk model-model pembelajaran
- b. Mempersiapkan media pembelajaran (TV, VCD, Tape recorder, alat peraga, kartu pos, gambar, )
- c. Ruang

**Kelompok 4.**

**1. Apakah Fungsi CD dan Kartu pos sebagai media dalam Proses Belajar Mengajar**

Fungsi CD dan Kartu Pos sebagai bahan ajar sangat membantu guru, namun guru terlebih dahulu harus menguasai materi-materi yang akan diberikan melalui CD/kartu pos. Selain itu guru juga dapat membuat media CD/kartu pos dengan materi-materi lain sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Apabila seorang guru dalam pembuatan model pembelajaran, mempersiapkan dan merencanakan segala perangkat pembelajaran dan menguasai bahan ajar, maka proses pembuatan model yang dipecah menjadi kompetensi dasar menjadi lebih mudah dilakukan. Kemudian dalam proses pengajarannya akan menjadi lebih terarah dengan bantuan penayangan CD/kartu pos.

**2. Apakah ada kesulitan ketika membuat model pembelajaran berdasarkan bahan ajar yang disajikan lewat CD dan kartu pos**

Penguasaan akan bahan ajar baik praktek dan teori, menjadi salah satu kesulitan ketika proses pembuatan model. Hal ini dikarenakan semua materi-materi yang akan dipecah menjadi model-model harus dikuasai terlebih dahulu, sementara materi-materi yang mendukung pembuatan model belum didapat seluruhnya, karena materi-materi tersebut berada pada semester tinggi atau pada semester IV, V, VI.

**3. Buatlah model-model pembelajaran sesuai dengan tema-tema yang sudah anda pilih dalam bentuk mapping**

Di lampiran

**4. Langkah-langkah apa yang anda lakukan sebelum menyampaikan materi pembelajar**

- a. Mempersiapkan bahan ajar dalam bentuk model-model pembelajaran dalam bentuk mapping
- b. Mempersiapkan media seperti, Tape recorde, kaset rekaman tarian dalam bentuk CD tarian dan iringan, alat peraga sesuai dengan tema.
- c. Ruang belajar



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

# Model Pembelajaran

TARI SIHUTUR SANGGUL (BATAK TOBA)  
BAGI SISWA SMP  
( SEKOLAH MENENGAH PERTAMA )

Oleh :

**Kelompok I**



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

2010



## KONSEP PEMBELAJARAN

Rangsang Visual

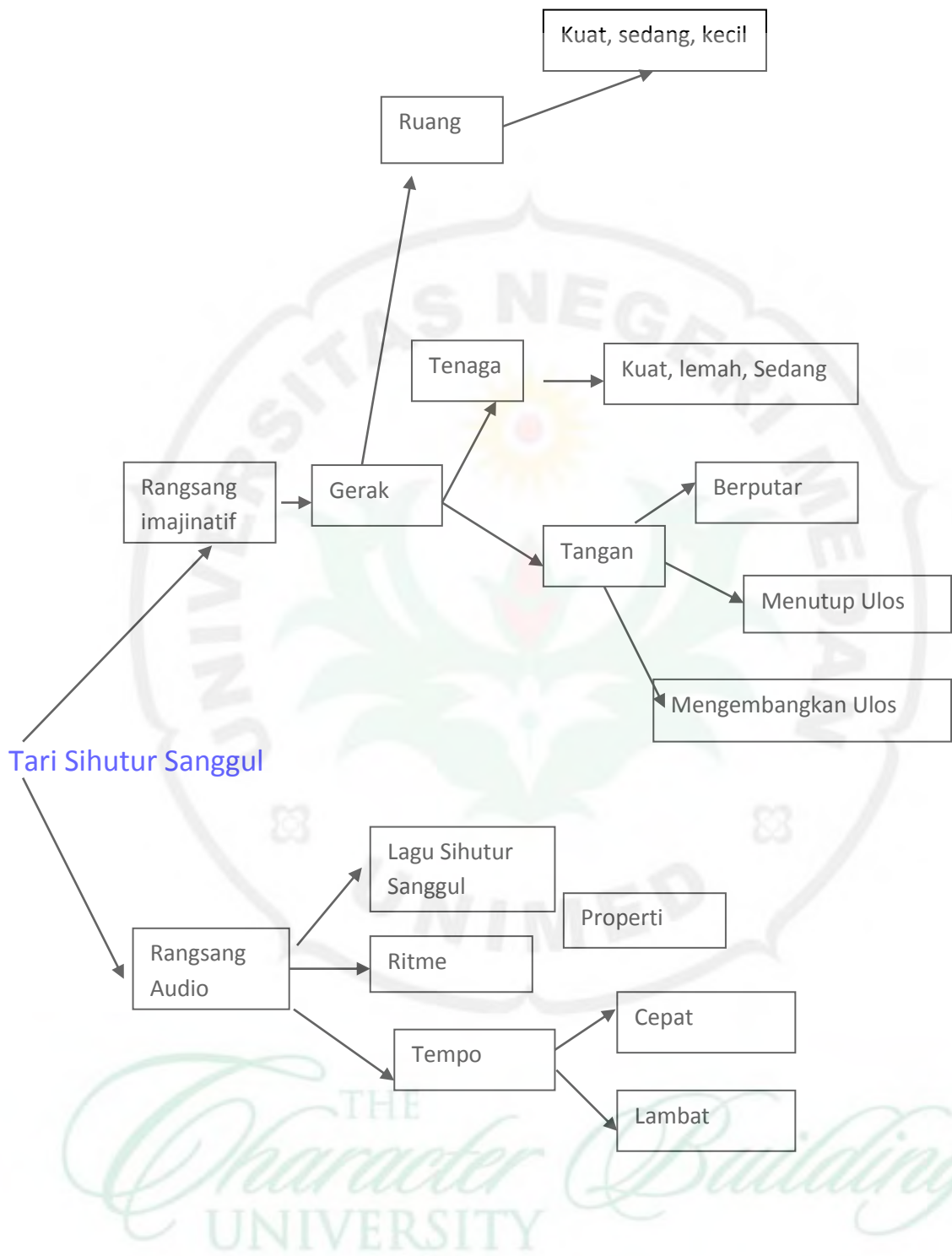
Eksplorasi gerak memainkan Ulos dengan menggunakan ruang dan tenaga yang variatif

Menyusun gerak hasil eksplorasi

Mendemonstrasikan gerak yang telah disusun

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

Pemahaman tentang konsep penggunaan unsur ruang dan tenaga  
Serta pemahaman tentang fungsi Ulos pada masyarakat Tapanuli Utara



**Rencana Pembelajaran**

- A. Satuan Pendidikan; : SMP
- B. Materi Pokok : Kesenian ( Seni Tari)
- C. Pertemuan : 2/II
- D. Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat mengeksplorasi ragam gerak tari dengan menggunakan

- unsur ruang dan tenaga.**
- E. Indikator : - Siswa dapat mengeksplorasi gerak dengan menggunakan unsur ruang dan tenaga yang variatif.
- Sihatur : - Siswa dapat menyusun gerak hasil eksplorasi Ulos dengan unsur ruang dan tenaga.  
- Siswa dapat mendemonstrasikan susunan gerak dengan lagu Sanggul
- Sihatur : - Siswa dapat membedakan penggunaan ruang tenaga pada gerak memainkan Ulos.
- F. Proses Pelajaran :
1. Pendahuluan
    - Menjelaskan manfaat Ulos dan memberikan cara-cara menggerakkan Ulos.
    - Mendata kehadiran siswa.
  2. Kegiatan Inti
    - Guru memberikan pengarahan tentang gerak-gerak yang dapat digerakan dengan properti Ulos.
    - Kemudian guru membagi kelompok.
    - Guru memberikan waktu beberapa menit kepada siswa untuk Mendemonstrasikan gerak yang ada pada keinginan siswa dan kelompoknya.
    - Siswa memperagakan hasil yang didapat bersama kelompoknya diiringi musik Sihatur Sanggul.
    - Guru memberi evaluasi.
  3. Penutup.
    - Guru memberikan kesimpulan dari materi yang diberikan yaitu pemahaman Tenaga unsur ruang dan tenaga serta kegunaan dari properti Ulos.

# Model Pembelajaran

TARI BERMAIN TONGKAT  
BAGI SISWA SMP  
( SEKOLAH MENENGAH PERTAMA )

Oleh :

**Kelompok I**



JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

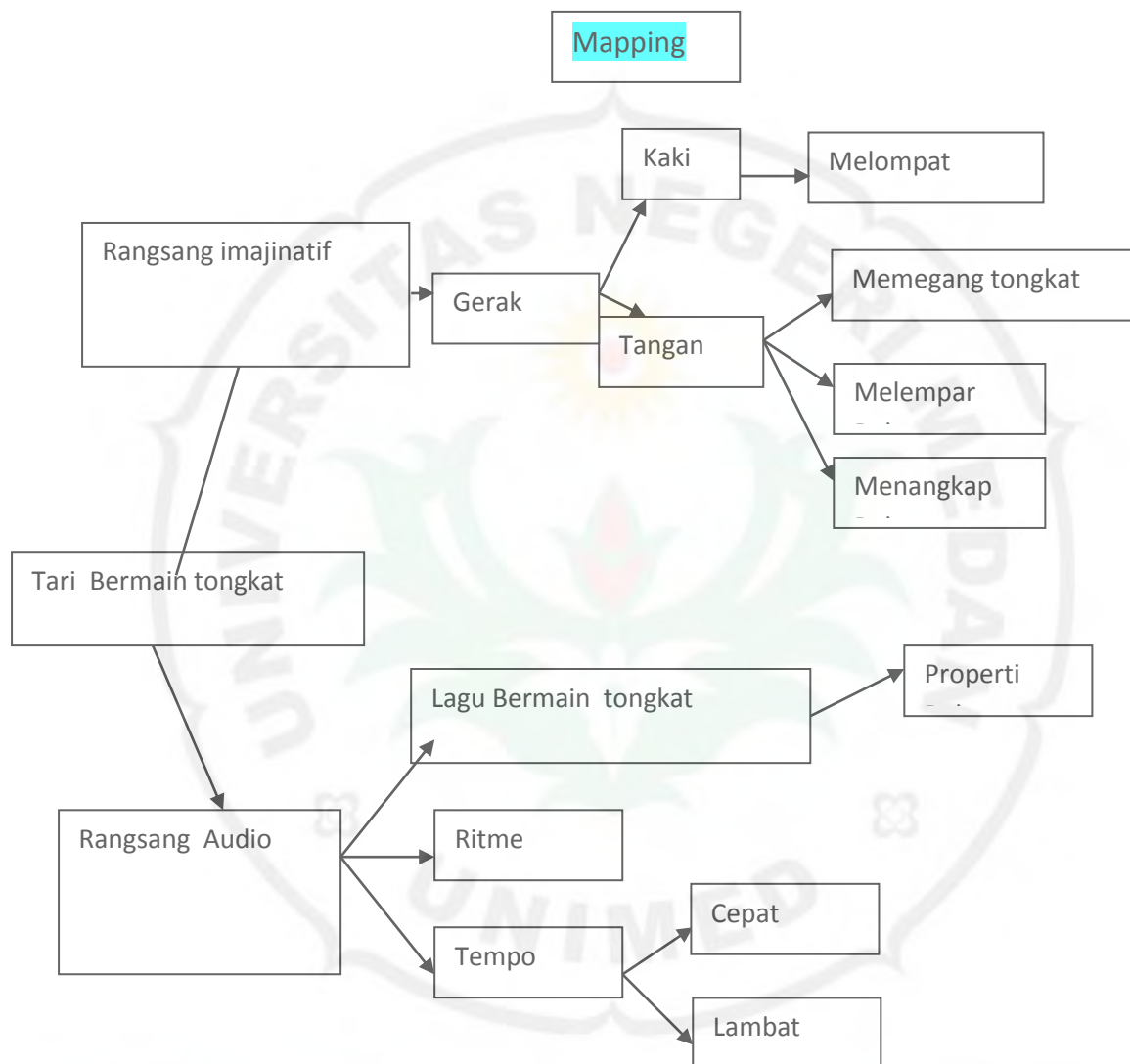
2010

KONSEP PEMBELAJARAN

## Rangsang Visual

( kegiatan yang dilakukan oleh siswa ketika bermain tongkat)





### Rencana Pembelajaran

A. Satuan Pendidikan : SMP ( Sekolah Menengah Pertama)

B. Materi Pokok : Pengenalan unsur tenaga dan gerak pada proses pembelajaran tari kreasi

bermain tongkat

C. Pertemuan : 2

D. Tujuan Pembelajaran : 1. Melalui rangsang imajinasi diharapkan siswa mampu berkreasi gerak-gerak bermain tongkat.  
2. Melalui kegiatan bermain tongkat, siswa mengetahui manfaat bermain tongkat

E. Indikator : 1. Siswa dapat melakukan eksplorasi gerak rangsang imajinasi.  
2. Siswa mampu menyebutkan aktifitas belajar (memegang tongkat Melempar tongkat, menangkap tongkat ).  
3. Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian anggota tubuh yang bisa digunakan untuk beraktifitas bermain tongkat  
4. Siswa dapat mempragakan gerak kaki menendang tongkat.

F. Materi Pelajaran : Gerak-gerak menari bermain tongkat.

G. Bahan Ajar : Ragam variasi gerak anggota tubuh, kaki dan tangan sesuai dengan penggunaan tenaga yang kuat, sedang dan lemah.

H. Proses Belajar Mengajar

d. Kegiatan Awal

- Guru mengucapkan salam pada saat memulai pelajaran.
- Guru menginstruksikan siswa untuk duduk membuat setengah lingkaran.

e. Kegiatan Inti

- Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang aktifitas bermain bola.
- Beberapa siswa menyebutkan : menendang tongkat, memegang tongkat, melempar tongkat, dan menangkap tongkat.
- Guru menanyakan tentang anggota-anggota tubuh yang biasa digunakan untuk beraktifitas bermain tongkat.
- Guru menanyakan kepada siswa tentang gerak tangan seperti memegang bola, melampar dan menangkap tongkat.
- Guru memberi tugas kepada siswa dengan mencari kemungkinan –kemungkinan gerak dari melempar ,menangkap dan menendang tongkat.
- Guru membagi kelompok.
- Guru menginstruksikan untuk mendemonstrasikan gerak yang sudah didapat oleh masing-masing kelompok dan melakukannya dengan diiringi musik lagu bermain tongkat

f. Kegiatan Akhir

- Guru menyimpulkan materi tentang aktifitas bermain tongkat, anggota tubuh yang biasa digunakan untuk beraktifitas bermain bola serta menjelaskan manfaat dari bermain tongkat

# Model Pembelajaran

TARI TANDOK (TAPANULI UTARA)  
BAGI SISWA SMA  
( SEKOLAH MENENGAH ATAS )

Oleh :

**Kelompok II**



JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

2010

KONSEP PEMBELAJARAN



Rangsang Visual



Eksplorasi gerak aktivitas manusia sehari-hari yang sering dilakukan para wanita Batak Toba (Tapanuli Utara) dalam menggunakan ruang dan tenaga yang variatif



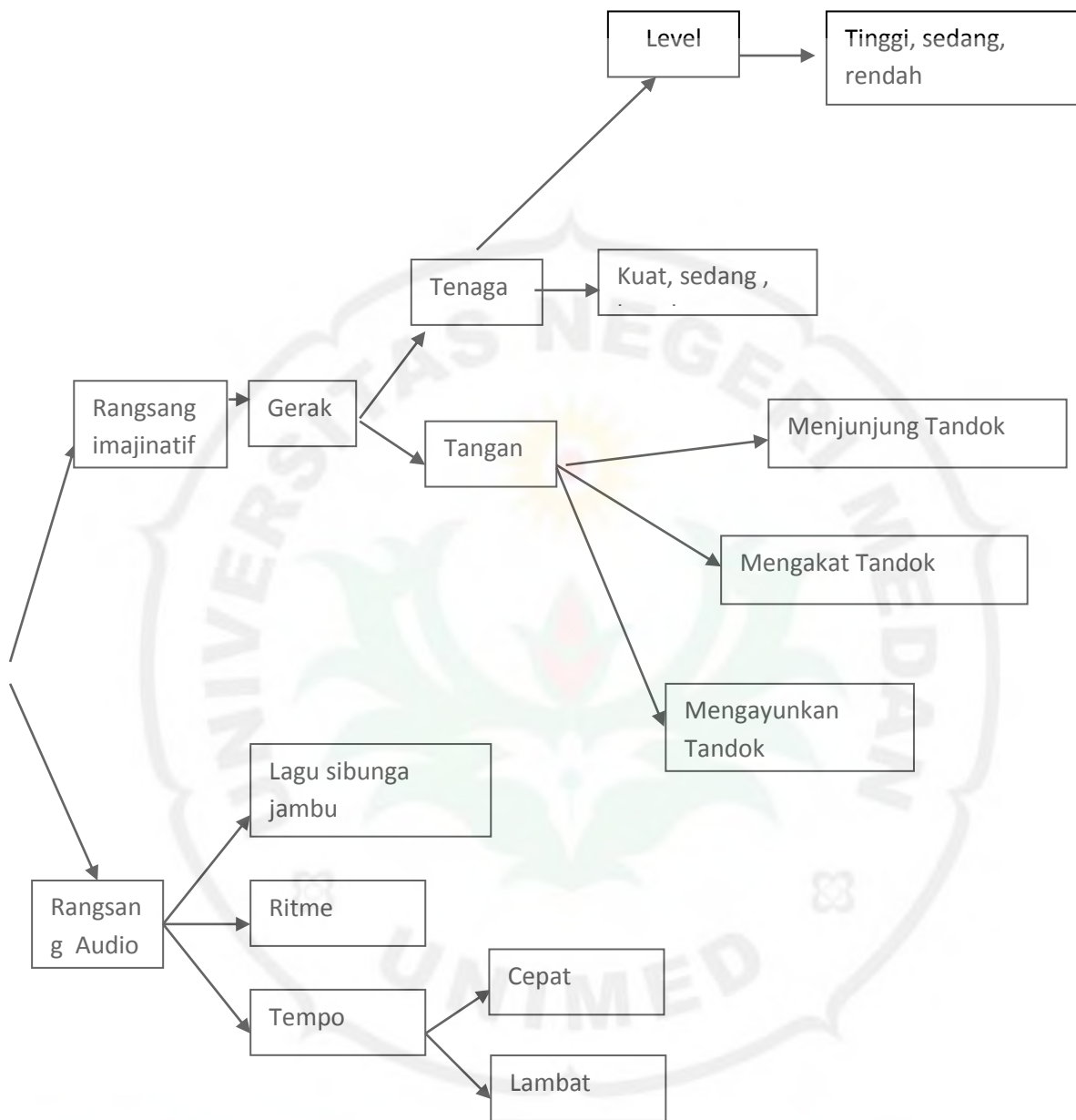
Menyusun gerak hasil eksplorasi



Mendemonstrasikan gerak yang telah disusun



Pemahaman tentang konsep penggunaan unsur tenaga dalam gerak serta fungsi dari Tandok



THE  
*Character Building*  
 UNIVERSITY

### Rencana Pembelajaran

- A. Satuan Pendidikan : SMA ( Sekolah Menengah Atas)
- B. Materi Pokok : Pengenalan unsur tenaga pada proses pembelajaran tari Tandok
- C. Pertemuan : 2

D. Tujuan Pembelajaran : 1. Melalui rangsang imajinasi diharapkan siswa mampu berkreasi gerak gerak properti Tandok.

- E. Indikator
1. Siswa dapat mengeksplorasi gerak mengayun Tandok dengan menggunakan unsur tenaga.
  2. Siswa dapat mengeksplor gerak menjunjung Tandok dengan menggunakan unsur tenaga.
  3. Siswa dapat menyusun gerak hasil eksplor gerak Tandok dengan unsur tenaga.
  4. Siswa dapat mendemonstrasikan susunan gerak tersebut dengan menggunakan unsur tenaga.
  5. Siswa dapat membedakan penggunaan tenaga pada gerak tari Tandok.

I. Proses Belajar Mengajar

g. Kegiatan Awal

- Guru mengucapkan salam pada saat memulai pelajaran.
- Guru memberitahu materi apa yang akan diberikan sekarang.
- Guru memperlihatkan properti Tandok.

h. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan asal Tandok.
- Guru menjelaskan fungsi Tandok bagi masyarakat Batak Toba.
- Guru meminta siswa untuk membuat gerakan dengan menggunakan Tandok.
- Guru membagi dengan beberapa kelompok.
- Guru membagikan Tandok kepada setiap kelompok dan menyuruh mereka untuk membuat suatu gerak sesuai dengan keinginan mereka.
- Guru memperdengarkan musik dengan lagu Cikala Pong-pong dan siswa mengikuti irama musik dengan gerak yang sudah dibuat oleh setiap kelompok.
- Guru meminta siswa untuk menggabungkan gerakan dari setiap kelompok dengan cara mendemonstrasikan secara bergantian disaat lagu iringan berlangsung.
- Guru mengevaluasi hasil penampilan dari setiap kelompok.

i. Kegiatan Akhir

- Guru menyimpulkan materi tentang properti Tandok dengan pemahaman unsur tenaga. Dan juga memberi penjelasan dari fungsi Tandok bagi masyarakat Batak Toba yang biasa digunakan dalam kegiatan adat, untuk menyimpan beras dan dapat juga dibuat menjadi sebuah tarian.

# Model Pembelajaran

TARI KREASI JOGED RAPAI  
BAGI SISWA SMA  
( SEKOLAH MENENGAH ATAS )

Oleh :

**KELOMPOK II**



JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
2010

KONSEP PEMBELAJARAN

Rangsang Visual



Eksplorasi gerak dengan memukul dan memainkan Marwas dengan penggunaan unsur ruang dan tenaga yang variatif



Menyusun gerak hasil eksplorasi



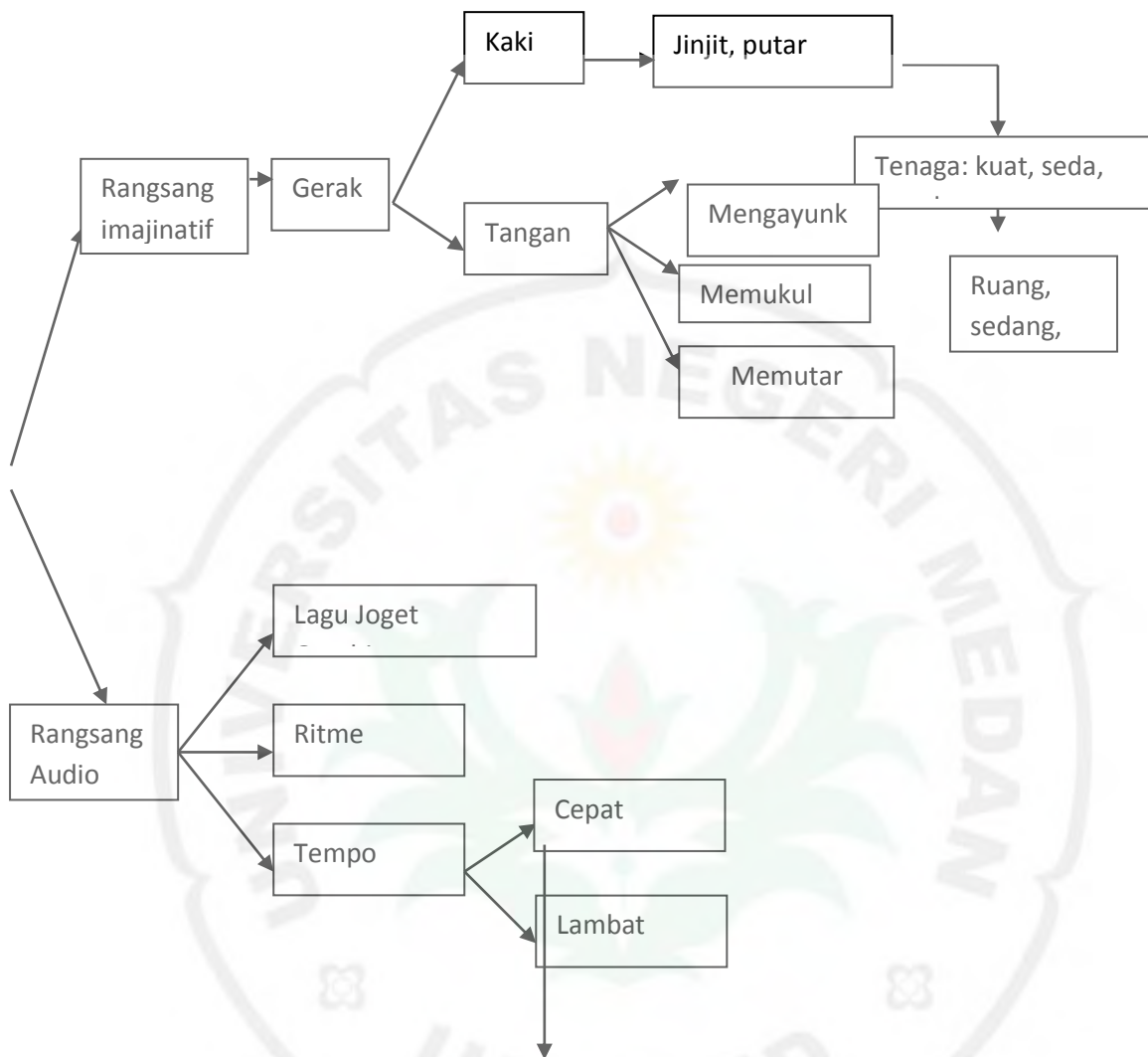
Mendemonstrasikan gerak yang telah disusun



Pemahaman tentang konsep penggunaan unsur ruang dan tenaga  
Serta konsep properti pada gerak tari



MAPPING TARI JOGED RAPA



### Rencana Pembelajaran

- A. Satuan Pendidikan : SMA ( Sekolah Menengah Atas)
- B. Materi Pokok : Pengenalan unsur tenaga pada proses pembelajaran tari Joget Rapai
- C. Pertemuan : 2

D. Tujuan Pembelajaran : 1. Melalui rangsang imajinasi diharapkan siswa mampu berkreasi Gerak Properti Rapai.

E. Indikator : 1. Siswa dapat mengeksplorasi gerak Joget Rapai dengan menggunakan unsur tenaga.  
2. Siswa dapat menyusun gerak dari mengeksplor memukul Rapai dengan menggunakan tenaga.  
3. Siswa dapat menyusun gerak hasil eksplor gerak Rapai dengan unsur tenaga.  
4. Siswa dapat mendemonstrasikan susunan gerak tersebut dengan menggunakan unsur tenaga.  
5. Siswa dapat membedakan penggunaan tenaga pada gerak tari Joget Rapai

I. Proses Belajar Mengajar

j. Kegiatan Awal

- Guru mengucapkan salam pada saat memulai pelajaran.
- Guru memberitahu materi apa yang akan diberikan sekarang.
- Guru memperlihatkan properti Rapai.

k. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan asal Rapai.
- Guru meminta siswa untuk membuat gerakan dengan menggunakan Rapai.
- Guru membagi dengan beberapa kelompok.
- Guru membagikan Rapai kepada setiap kelompok dan menyuruh mereka untuk membuat suatu gerak sesuai dengan keinginan mereka.
- Guru memperdengarkan musik dengan lagu Joget dan siswa mengikuti irama musik dengan gerak yang sudah dibuat oleh setiap kelompok.
- Guru meminta siswa untuk menggabungkan gerakan dari setiap kelompok dengan cara mendemonstrasikan secara bergantian disaat lagu iringan berlangsung.
- Guru mengevaluasi hasil penampilan dari setiap kelompok.

l. Kegiatan Akhir

- Guru menyimpulkan materi tentang properti Rapai dengan pemahaman unsur tenaga. Dan juga memberi penjelasan dari fungsi Rapai yang biasa digunakan dalam kegiatan bermusik.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



# Model Pembelajaran

TARI UIES BATAK KARO  
BAGI SISWA SMP  
( SEKOLAH MENENGAH PERTAMA )

Oleh :

**KELOMPOK III**



JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
2010

KONSEP PEMBELAJARAN

Rangsang Visual



Eksplorasi gerak aktivitas manusia sehari-hari dengan menggunakan ruang dan tenaga yang variatif



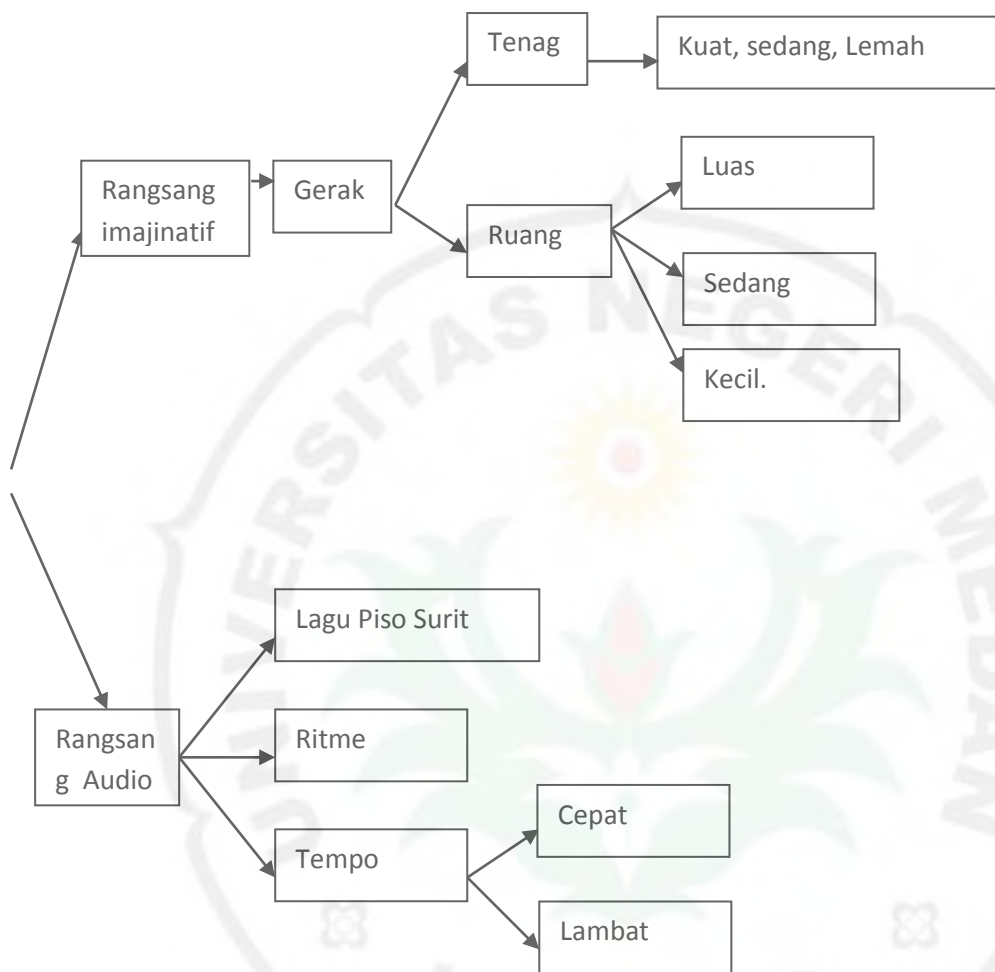
Menyusun gerak hasil eksplorasi



Mendemonstrasikan gerak yang telah disusun



Pemahaman tentang konsep penggunaan unsur ruang dan tenaga  
Serta pemahaman tentang fungsi Uis Nipes pada masyarakat Karo



**Rencana Pembelajaran**

- A. Satuan Pendidikan : SMP ( Sekolah Menengah Pertama)
- B. Materi Pokok : Pengenalan unsur ruang pada proses pembelajaran tari.
- C. Pertemuan : 2
- D. Tujuan Pembelajaran :1. Melalui rangsang imajinasi diharapkan siswa mampu berkreasi gerak-gerak dengan properti Uis Nipes

- E. Indikator : 1. Siswa dapat mengeksplorasi gerak dengan Uis Nipes dengan menggunakan unsur ruang.  
2. Siswa dapat mengeksplor gerak Uis Nipes dengan menggunakan tenaga.  
3. Siswa dapat menyusun gerak hasil eksplor gerak uies denga unsur tenaga.  
4. Siswa dapat mendemonstrasikan susunan gerak tersebut dengan menggunakan unsur ruang.  
5. Siswa dapat membedakan penggunaan unsur ruang pada gerak tari Uis Nipes.

## II. Proses Belajar Mengajar

### m. Kegiatan Awal

- Guru mengucapkan salam pada saat memulai pelajaran.
- Pengkondisian kelas, memastikan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.
- Guru mendata kehadiran siswa.

### n. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan asal Uis Nipes.
- Guru menjelaskan fungsi Uis Nipes bagi masyarakat Karo.
- Guru meminta siswa untuk membuat gerakan dengan menggunakan Uis Nipes.
- Guru membagi dengan beberapa kelompok.
- Guru membagikan Uis Nipes kepada setiap kelompok dan menyuruh mereka untuk membuat suatu gerak sesuai dengan keinginan mereka.
- Guru memperdengarkan musik dengan lagu Piso Surit dan siswa mengikuti irama musik dengan gerak yang sudah dibuat oleh setiap kelompok.
- Guru meminta siswa untuk menggabungkan gerakan dari setiap kelompok dengan cara mendemonstrasikan secara bergantian disaat lagu iringan berlangsung.
- Guru mengevaluasi hasil penampilan dari setiap kelompok.

### o. Kegiatan Akhir

- Guru menyimpulkan materi tentang properti Uis Nipes dengan pemahaman unsur tenaga. Dan juga memberi penjelasan dari fungsi Uis Nipes bagi masyarakat Karo yang biasa digunakan dalam kegiatan adat,



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

# Model Pembelajaran

TARI BUNGA TANJUNG  
BAGI SISWA SMP  
( SEKOLAH MENENGAH PERTAMA )

Oleh :

**KELOMPOK III**



JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

2010

KONSEP PEMBELAJARAN

Rangsang Visual



Eksplorasi gerak memainkan dan mengekspresikan keindahan bunga dengan penggunaan ruang dan tenaga yang variatif



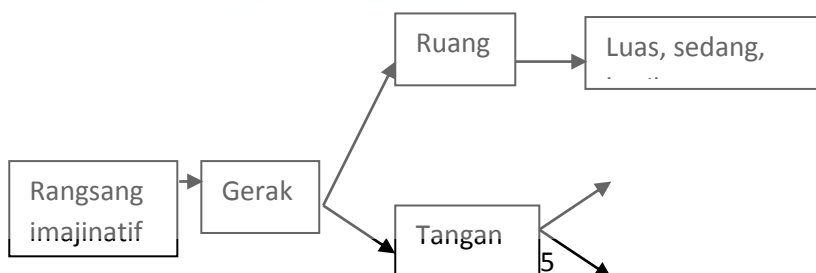
Menyusun gerak hasil eksplorasi

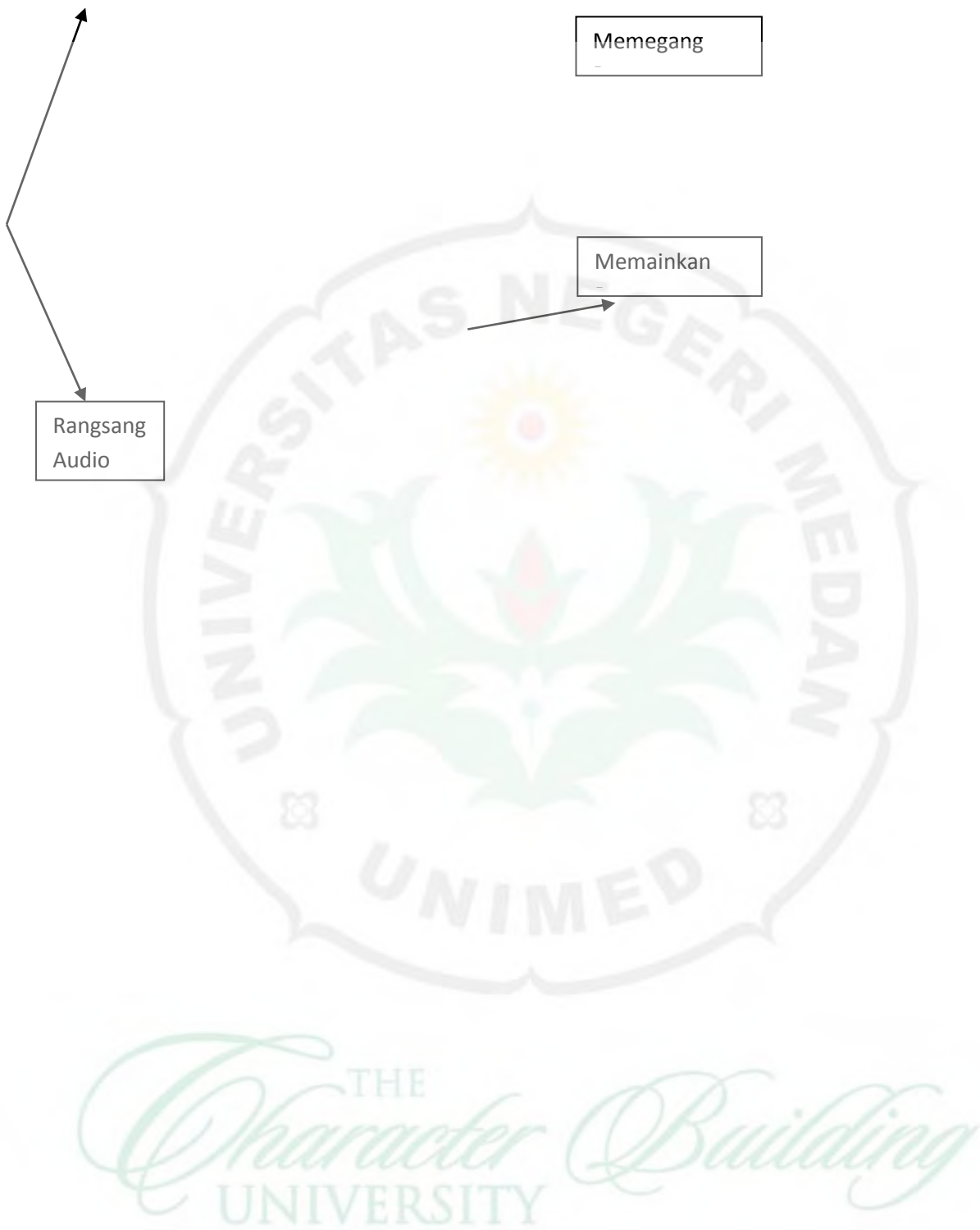


Mendemonstrasikan gerak yang telah disusun



Pemahaman tentang konsep penggunaan unsur ruang dan tenaga  
Dan properti





### Rencana Pembelajaran

- A. Satuan Pendidikan : SMP ( Sekolah Menengah Pertama)
- B. Materi Pokok : Pengenalan unsur ruang dan tenaga pada proses pembelajaran tari.
- C. Pertemuan : 2



D. Tujuan Pembelajaran : 1. Melalui rangsang imajinasi diharapkan siswa mampu berkreasi gerak-gerak properti Bunga.

E. Indikator : 1. Siswa dapat mengeksplorasi gerak mengayunkan bunga dengan menggunakan unsur ruang dan tenaga.  
2. Siswa dapat mengeksplor gerak menjunjung dengan ruang dan tenaga.  
3. Siswa dapat menyusun gerak hasil eksplor gerak bunga dengan unsur ruang dan tenaga.  
4. Siswa dapat mendemonstrasikan susunan gerak tersebut dengan menggunakan unsur ruang dan tenaga.  
5. Siswa dapat membedakan penggunaan ruang dan tenaga pada gerak tari bunga.

### III. Proses Belajar Mengajar

#### p. Kegiatan Awal

6. Guru mengucapkan salam pada saat memulai pelajaran.
7. Guru memberitahu materi apa yang akan diberikan sekarang.
8. Guru memperlihatkan properti Bunga

#### q. Kegiatan Inti

9. Guru menjelaskan asal Bunga.
10. Guru menjelaskan fungsi bunga.
11. Guru meminta siswa untuk membuat gerakan dengan menggunakan bunga.
12. Guru membagi dengan beberapa kelompok.
13. Guru membagikan bunga kepada setiap kelompok dan menyuruh mereka untuk membuat suatu gerak sesuai dengan keinginan mereka.
14. Guru memperdengarkan musik dengan lagu Yamulai dan siswa mengikuti irama musik dengan gerak yang sudah dibuat oleh setiap kelompok.
15. Guru meminta siswa untuk menggabungkan gerakan dari setiap kelompok dengan cara mendemonstrasikan secara bergantian disaat lagu iringan berlangsung.
16. Guru mengevaluasi hasil penampilan dari setiap kelompok.

#### r. Kegiatan Akhir

- Guru menyimpulkan materi tentang properti bunga dengan pemahaman unsur ruang dan tenaga. Dan juga memberi penjelasan dari fungsi bunga yang juga dapat dibuat sebagai properti dalam satu tarian.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

Model Pembelajaran

TARI UMPET-UMPETAN  
BAGI SISWA SMA  
( SEKOLAH MENENGAH ATAS )

Oleh :

**Kelompok IV**



JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

2010

KONSEP PEMBELAJARAN

Rangsang Visual



Eksplorasi gerak memainkan sapu lidi dengan menggunakan ruang dan tenaga yang variatif



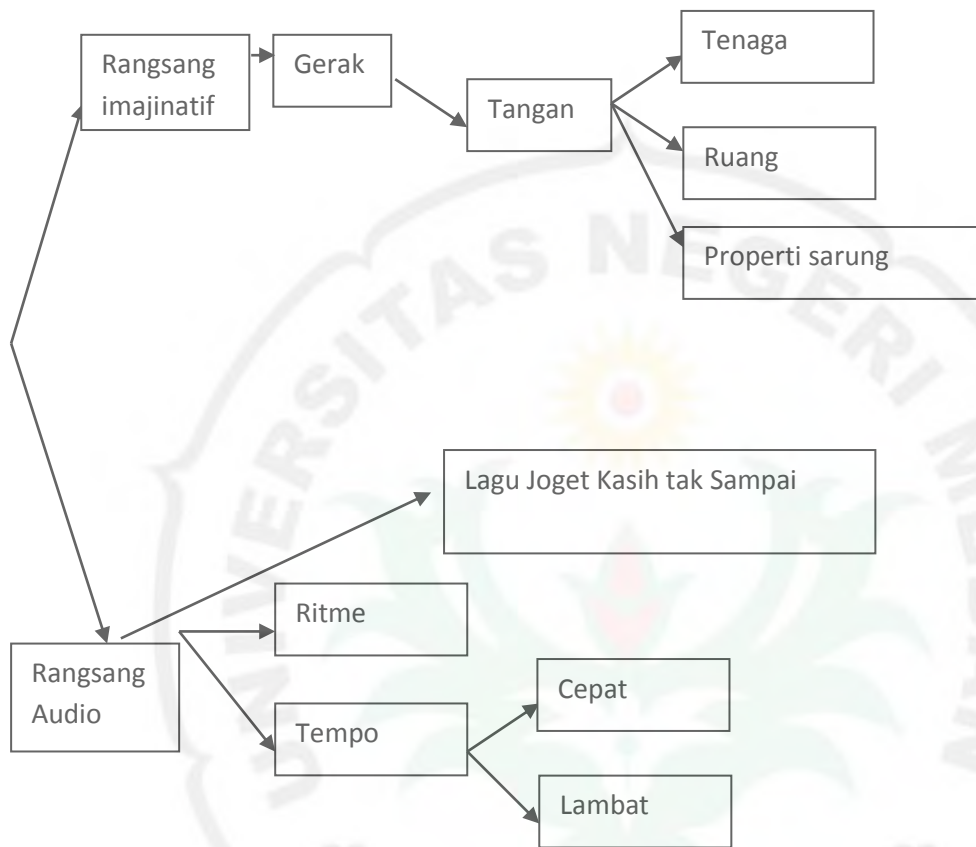
Menyusun gerak hasil eksplorasi



Mendemonstrasikan gerak yang telah disusun



Pemahaman tentang konsep penggunaan unsur ruang dan tenaga  
Dan properti



### Rencana Pembelajaran

A.Satuan Pendidikan : SMA ( Sekolah Menengah Atas)

B. Materi Pokok : Pengenalan unsur ruang dan tenaga pada proses pembelajaran tari.

C. Pertemuan : 2

D. Tujuan Pembelajaran : 1. Melalui rangsang imajinasi diharapkan siswa mampu berkreasi gerak-gerak properti sarung.

E. Indikator ruang : 1. Siswa dapat mengeksplorasi gerak dengan menggunakan unsur

dan tenaga.

2. Siswa dapat menyusun gerak hasil eksplor gerak Sarung dengan unsur ruang dan tenaga.

3. Siswa dapat mendemonstrasikan susunan gerak tersebut dengan menggunakan unsur ruang dan tenaga.

4. Siswa dapat membedakan penggunaan tenaga pada gerak tari sarung.

#### IV. Proses Belajar Mengajar

##### s. Kegiatan Awal

1. Guru mengucapkan salam pada saat memulai pelajaran.
2. Guru memberitahu materi apa yang akan diberikan sekarang.
3. Kegiatan Inti
4. Guru menjelaskan fungsi sarung bagi masyarakat Melayu.
5. Guru meminta siswa untuk membuat gerakan dengan menggunakan sarung.
6. Guru membagi dengan beberapa kelompok.
7. Guru membagikan sarung kepada setiap kelompok dan menyuruh mereka untuk membuat suatu gerak sesuai dengan keinginan mereka.
8. Guru memperdengarkan musik dengan lagu joget kasih tak sudah dan siswa mengikuti irama musik dengan gerak yang sudah dibuat oleh setiap kelompok.
9. Guru meminta siswa untuk menggabungkan gerakan dari setiap kelompok dengan cara mendemonstrasikan secara bergantian disaat lagu iringan berlangsung.
10. Guru mengevaluasi hasil penampilan dari setiap kelompok.

##### t. Kegiatan Akhir

- Guru menyimpulkan materi tentang properti sarung dengan pemahaman unsur ruang dan tenaga. Dan juga memberi penjelasan dari fungsi sarung bagi masyarakat yang biasa digunakan dalam kegiatan sehari-hari untuk memberi pemahaman tentang kreatifitas yaitu tentang keterampilan menggunakan sarung.

## LAMPIRAN F. PENGELUARAN

### LAPORAN DATA KEUANGAN

#### KEGIATAN PENELITIAN TEACHING GRAND PROGRAM PHKI BATCH-III TAHUN 2010

Program Penelitian : Teaching Grant Tahun : 2010  
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI MEDAN Unit Kerja : FBS  
Sumber Dana : Dana PHKI Unimed Batch III Tahun 2010

---

S

#### I. KETERANGAN UMUM

1. Judul Penelitian : Pemanfaatan Multimedia Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Menyusun Alur Pembelajaran Tari Untuk Sekolah
2. Dibiayai melalui : Dana PHKI Unimed Batch III Tahun 2010  
Nomor Kontrak : 10/H.33/PHKI Batch III Tahun 2010  
Tanggal : 16 Juli 2010
3. Biaya Tahun 2010 : Rp. 20.000.000,-
4. Jangka waktu : 6 bulan
5. Periode pelaporan : Desember 2010
6. Personalia penelitian : (Ketua dan Anggota Peneliti)

**URAIAN PENGGUNAAN DANA  
TAHUN 2010**

Uang yang diterima : Rp. 20.000.000,-  
 Penggunaan : Rp. 20.000.000,-  
 Sisa : Rp. 0

**Uraian Komponen Biaya :**

**2. Pelaksanaan (Honor/ upah)**

No	Nama Peneliti	Tugas/ Jabatan	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
1	Yusnizar Heniwyati SST M.Hum	Ketua	6	650.000,-	4.050.000
2.	Nurwani SST. M.Hum	Anggota	6	650.000,-	4.050.000,-
3.	Adina Sastra Sembiring S.Pd	Anggota	6	650.000,-	4.050.000

**2. Peralatan**

No	Jenis Peralatan	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
1.	Alat Rekam AV	1	Rp. 3.050.000,-	Rp. 3.050.000,-
2.	Paket Pembelajaran (CD, Kartu Pos)	10	Rp. 200.000,-	Rp. 2.000.000,-

**3. Penyusunan dan Penggandaan Laporan**

No	Uraian	Volume	Biaya	Jumlah Biaya
1.	Bahan habis pakai	6	Rp. 30.000/rim	Rp. 180.000,-
2.	Penggandaan laporan	10	Rp. 50.000	Rp. 500.000,-

**9. Lain-lain**

No	Jenis Pengeluaran	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
1	Biaya makan, minum	10x3	Rp. 15.000,-	Rp. 450.000,-
2	Biaya ongkos	10x3	Rp. 20.000,-	Rp. 600.000,-
3	Biaya pengambilan data sidus 1 dan 2	2 x 37	Rp. 15.000,-	Rp. 1.110.000,-


**TOTAL : Rp. 20.040.000,-**

Menghormati  
 Dekan Fakultas



Prof. Dr. Khairi Ansari, M.Pd  
 NIP. 19630910 195803 1 005

Medan, 30 Nopember 2010  
 Ketua Peneliti



Yusnizar Heniwyati, SST. M.Hum,  
 NIP. 19651021 199203 2 003